

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN
KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA KELAS V MI BAITURRAHIM
KINIBALU SEMARANG TAHUN AJARAN
2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :
Riyantika Diah Rahmawati
NIM : 1803096113

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riyantika Diah Rahmawati

NIM : 1803096113

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA KELAS V MI BAITURRAHIM KINIBALU SEMARANG
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 Juni 2022

Pembuat Pernyataan,

A 1000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features a portrait of a man and the text '1000', 'METRAI TEMPEL', and '987CAJ4870190666'.

Riyantika Diah Rahmawati

NIM: 1803096113



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-74601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang 2021/2022**
Penulis : **Riyantika Diah Rahmawati**
NIM : 1803096113
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 15 Juli 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd
NIP: 196112051993032001

Penguji I,

Zulaikhah, M.Ag
NIP: 197601302005012001



Sekretaris,

Arsan Shanie, M.Pd
NIP: 199006262019031015

Penguji II,

Dr. Ubaidillah, M.Ag
NIP: 197308262002121001

Pembimbing,

Arsan Shanie, M.Pd
NIP: 19900626201903105

NOTA DINAS

Semarang, 23 Juni 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V
MI Baiturrahim Kinibalu Semarang Tahun Ajaran 2021/2022.

Nama : Riyantika Diah Rahmawati

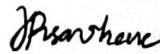
NIM : 1803096113

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Arsan Shanie, M.Pd

NIP: 199006262019031015

ABSTRAK

Judul : **HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V MI BAITURRAHIM KINIBALU SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022.**

Peneliti : Riyantika Diah Rahmawati

NIM : 1803096113

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana hubungan antara lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar siswa kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang berjenis korelasi. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan subyek penelitian yaitu seluruh siswa kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang Tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak 22 responden. Data yang dikumpulkan dengan metode angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan keluarga dan kemandirian belajar. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data foto, profil sekolah, daftar nama siswa serta data lainnya.

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa r_{xy} diperoleh hasil $r_{hitung} = 0,471$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $N = 22$ diperoleh $r_{tabel} = 0,423$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka Hipotesis diterima Dengan demikian, disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar siswa kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang Tahun Ajaran 2021/2022. Artinya, semakin baik lingkungan keluarga, maka cenderung semakin baik pula kemandirian siswa dalam belajar. Dengan kontribusi positif variabel (X) lingkungan keluarga terhadap variabel (Y) kemandirian belajar sebesar 22%. Adapun sisanya 78% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : lingkungan keluarga, kemandirian belajar

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten Agar sesuai teks Arabnya.

| | | | |
|---|----|---|----|
| ا | A | ط | ṭ |
| ب | B | ظ | ẓ |
| ت | T | ع | 'a |
| ث | ṣ | غ | G |
| ج | J | ف | F |
| ح | ḥ | ق | Q |
| خ | Kh | ك | K |
| د | D | ل | L |
| ذ | Ẓ | م | M |
| ر | R | ن | N |
| ز | Z | و | W |
| س | S | ه | H |
| ش | Sy | ء | ' |
| ص | ṣ | ي | Y |
| ض | ḍ | | |

Bacaan Maad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Segala puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi saat ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya serta sahabatnya yang telah membawa cahaya Ilahi kepada umat manusia. Harapan semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di hari kiamat. Aamiin

Skripsi yang berjudul ***“Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang Tahun Ajaran 2021/2022”*** ini telah disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. KH. Ahmad Ismail. M.Ag.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Ibu Zulaikhah, M.Ag, M.Pd. dan Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Pendidikan

Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah senantiasa membimbing mahasiswa-mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Bapak Arsan Shanie, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Zuanita Adriyani M.Pd selaku dosen wali yang selalu membimbing dan mengarahkan dalam perkuliahan sejak mahasiswa baru sampai penulisan skripsi ini.
5. Segenap Bapak/Ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Ibu Uyek Sumiyatun, S.Ag selaku kepala madrasah, Ibu Trismi Yundarti, S.Pd selaku guru kelas V, dan seluruh guru MI Baiturrahim Kinibalu Semarang yang telah bersedia menerima dan membantu peneliti dalam mengadakan penelitian.
7. Siswa siswi kelas V MI Baiturrahim yang telah memberikan semangat dan pengalaman kepada peneliti.
8. Kedua orang tua Ayah Riyani Bakdi dan Ibu Catur Rudiyaniti yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan kasih sayang yang tiada henti. Keikhlasan dan ketulusan do'a yang selaku menyertai langkah peneliti tidak akan bisa terbalaskan.

9. Kakakku tercinta Indah Riyanti dan Adikku tercinta Taufik Hidayat yang selalu memberi do'a dan semangat kepada peneliti.
10. Sahabat sahabatku tercinta Dzulhijah Kurnia F, Norita Kris H, Nurul Hidayah, Lu'luatul Masykuroh, Nila Fauziyah, Rosita Yuva Aghnya yang memberikan dukungan, motivasi dan mendengar cerita keluh, kesah selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman teman PGMI Angkatan 2018, khususnya PGMI Kelas C yang telah memberi warna selama berada di bangku kuliah hingga perjuangan skripsi ini.
12. TIM KKN Reguler Dari Rumah Ke-77 kelompok 39.
13. Tay Tawan, Win Metawin dan EXO yang telah memberi semangat dan motivasi kepada peneliti.
14. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believeng in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu, mendukung, dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka semua peneliti tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulis skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Alhamdulillah rabbil'alamin

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 23 Juni 2022

Peneliti

Riyantika Diah Rahmawati

1803096113

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS | iv |
| ABSTRAK | v |
| TRANSLITERASI ARAB LATIN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|---|
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 9 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Teori | |
| 1. Lingkungan Keluarga | |
| a. Pengertian Lingkungan Keluarga..... | 12 |
| b. Ciri-Ciri Keluarga Ideal..... | 16 |
| c. Fungsi dan Peran Lingkungan Keluarga..... | 19 |
| d. Faktor-Faktor dalam Lingkungan Keluarga..... | 23 |
| 2. Kemandirian Belajar | |

| | | |
|----|---|----|
| a. | Pengertian Kemandirian Belajar..... | 27 |
| b. | Ciri-Ciri Kemandirian Belajar..... | 30 |
| c. | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar..... | 33 |
| d. | Mengembangkan Kemandirian Belajar..... | 37 |
| 3. | Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Kemandirian Belajar..... | 41 |
| B. | Kajian Pustaka Relevan..... | 43 |
| C. | Rumusan Hipotesis..... | 49 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | | |
|----|--|----|
| A. | Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 50 |
| B. | Tempat dan Waktu Penelitian..... | 50 |
| C. | Populasi dan Sampel Penelitian..... | 51 |
| D. | Variabel dan Indikator Penelitian..... | 52 |
| E. | Teknik Pengumpulan Data..... | 54 |
| F. | Teknik Analisis Data..... | 56 |

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

| | | |
|----|------------------------------------|----|
| A. | Deskripsi Data | |
| 1. | Data Lingkungan Keluarga..... | 65 |
| 2. | Data Kemandirian Belajar..... | 66 |
| B. | Analisis Data | |
| 1. | Analisis Uji Coba Instrumen..... | 67 |
| 2. | Analisis Uji Persyaratan Data..... | 70 |
| 3. | Analisis Uji Hipotesis..... | 72 |
| C. | Pembahasan Hasil Penelitian..... | 77 |

| | |
|---------------------------------|----|
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 79 |
|---------------------------------|----|

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 81 |
| B. Saran..... | 82 |
| C. Penutup..... | 84 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Data Tentang Lingkungan Keluarga Siswa Kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang
- Tabel 4.2 Data Tentang Kemandirian Belajar Siswa Kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang
- Tabel 4.3 Data Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Lingkungan Keluarga
- Tabel 4.4 Data Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kemandirian Belajar
- Tabel 4.5 Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang
- Tabel 4.6 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Profil MI Baiturrahim Kinibalu Semarang
- Lampiran 2 : Kisi-Kisi Angket Uji Coba Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 : Angket Uji Coba Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 : Daftar Nama Responden Uji Coba
- Lampiran 5 : Kisi-Kisi Angket Instrumen Penelitian
- Lampiran 6 : Angket Instrumen Penelitian
- Lampiran 7 : Daftar Nama Responden Penelitian
- Lampiran 8a : Validitas Uji Coba Angket Lingkungan Keluarga
- Lampiran 8b : Validitas Uji Coba Angket Kemandirian Belajar
- Lampiran 9a : Reliabilitas Uji Coba Angket Lingkungan Keluarga
- Lampiran 9b : Perhitungan Reliabilitas Angket Lingkungan Keluarga
- Lampiran 10a : Reliabilitas Uji Coba Angket Kemandirian Belajar
- Lampiran 10b : Perhitungan Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar
- Lampiran 11 : Data Hasil Angket Penelitian Lingkungan Keluarga
- Lampiran 12 : Data Hasil Angket Penelitian Kemandirian Belajar
- Lampiran 13 : Uji Normalitas Lingkungan Keluarga
- Lampiran 14 : Uji Normalitas Kemandirian Belajar
- Lampiran 15 : Data Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 16 : Jawaban Angket Uji Coba Lingkungan Keluarga dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V
- Lampiran 17 : Jawaban Angket Penelitian Lingkungan Keluarga dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V

- Lampiran 18 : Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba Angket
Lampiran 19 : Dokumentasi Penelitian
Lampiran 20 : Surat Keterangan Ko-Kurikuler
Lampiran 21 : Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing
Lampiran 22 : Surat Keterangan Mohon Izin Riset
Lampiran 23 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan zaman saat ini telah memberikan transformasi dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya pada bidang pendidikan. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara-cara lainnya yang dikenal dan diakui oleh masyarakat¹. Melalui proses pendidikan manusia dapat belajar banyak hal, menumbuhkan sikap kemandirian, kreativitas, kepercayaan diri, serta keterampilan. Dengan demikian pendidikan menjadi salah satu elemen yang penting bagi manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat mengenali dan menggali potensi-potensi yang dimilikinya secara optimal.

Pentingnya pendidikan sebanding dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

¹ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 22.

cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa pendidikan tidak hanya diarahkan untuk perkembangan individu dari aspek pengetahuan saja, namun juga dari aspek spiritual, sikap, kepribadian maupun keterampilan lainnya.

Salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan yaitu lingkungan pendidikan. Terdapat tiga lingkungan utama pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tiga lingkungan pendidikan tersebut dapat membentuk anak menjadi manusia seutuhnya. Lingkungan pendidikan yang pertama dan utama adalah keluarga³. Seorang anak akan menerima bimbingan pertama dari lingkungan keluarga. Keluarga tidak hanya sebagai tempat seorang anak dirawat dan dibesarkan, tetapi juga tempat anak memperoleh pendidikan untuk pertama kalinya. Hal ini dikarenakan di dalam keluarga seorang anak akan menerima pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan, latihan serta merupakan letak fondasi pertama dalam pembentukan watak sebagai bekal pendidikan setelahnya.

Pendidikan dalam lingkungan keluarga disebut sebagai lembaga pendidikan informal. Dijelaskan dalam Pasal

² Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

³ Moh. Suardi, *Pengantar Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 35.

27 dalam Helmawati bahwa kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Pendidik dalam pendidikan informal ada dibawah tanggung jawab orang tua. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.⁴

Sobur dalam Farida yang menyebutkan keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia memberikan pengaruh bagi anak.⁵ Apa yang diperoleh anak di dalam lingkungan keluarga, akan menjadi dasar yang akan dikembangkan dalam lingkungan masyarakat. Oleh karena itu peran orang tua dalam mendidik anak perlu mendapat perhatian khusus. Hal ini sependapat pula dengan Barnadib yang menyatakan bahwa “Walaupun anak sudah masuk sekolah, tetapi harapan masih digantungkan kepada keluarga untuk memberikan pendidikan dan suasana sejuk dan

⁴ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 50.

⁵ Farida Sifa dan Ahmad Nurkhin, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi”, *Economic Education Analysis Journal EEAJ*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2016), hlm. 278.

menyenangkan bagi belajar anak dalam belajar di rumah”⁶. Sistem kekerabatan yang baik merupakan jalinan sosial yang menyenangkan bagi anak. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam mendidik dan mengembang sikap serta waktu siswa dalam belajar termasuk di dalam menciptakan kemandirian belajar anak/siswa atau dalam arti kemandirian mempengaruhi kemandirian siswa dalam belajar.

Allah SWT telah memerintahkan kepada setiap orang tua untuk mendidik anak-anak mereka, dan bertanggung jawab dalam didikannya, sebagaimana firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. At-Tahrim [66]: 6).⁷

Peran orang tua yang memiliki tanggung jawab penuh dalam mendidik anak kini perannya dilimpahkan pada para pendidik formal (guru). Hal ini berkaitan dengan tuntutan

⁶ Indah Sulistia, dkk., “Korelasi Antara Lingkungan Keluarga Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Kota Bima”, *Guiding World Jurnal Bimbingan dan Konseling*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2020), hlm. 12.

⁷ Departemen Agama RI. Al-Qur`an dan Terjemahnya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 560.

kehidupan yang mengakibatkan kedua orang tua harus mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Di lingkungan keluarga, minimnya waktu (bagi orang tua pekerja) dan minimnya ilmu pendidikan dan pengetahuan para orang tua menjadi alasan mengapa orang tua menyerahkan pendidikan anak-anaknya pada para pendidik formal. Ajaran Islam memerintahkan agar para orang tua khususnya ayah berperilaku sebagai kepala atau pimpinan dalam keluarga dan juga berkewajiban untuk memelihara keluarganya dari api neraka. Sebagaimana firman Allah dalam QS. At-Tahrim diatas.⁸

Pembentukan kemandirian pada seseorang dapat melalui proses belajar. Melalui proses belajar seseorang akan mengalami perubahan dalam berbagai perkembangan, baik perkembangan secara kognitif maupun afektif. Keberhasilan proses belajar dapat dilihat dari perubahan perilaku seseorang yang mengarah pada tujuan pendidikan nasional yaitu menjadikan peserta didik sebagai pribadi yang mandiri. Kemandirian menurut Ali dapat dikatakan sebagai suatu kecederungan menggunakan kemampuan diri sendiri untuk

⁸ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 50

menyelesaikan suatu masalah secara bebas, progresif, dan penuh dengan inisiatif.⁹

Kemandirian belajar menurut Mujiman dapat diartikan sebagai kegiatan belajar aktif, dengan dorongan niat atau motif dalam menguasai suatu kompetensi untuk mengatasi masalah melalui bekal pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki, baik pada menetapkan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, maupun evaluasi pembelajaran.¹⁰

Dalam belajar, siswa dituntut memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan dan motivasi dari dalam diri siswa dan bukan semata-mata tekanan orang tua maupun pihak lain, mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang diterimanya serta mampu mengatasi permasalahan yang datang menghampiri tanpa bantuan orang lain dan bukan semata-mata tekanan orang tua maupun pihak lain.

Namun kenyataan pada saat peneliti melakukan observasi terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut di antaranya tanggung jawab beberapa siswa terhadap

⁹ Indah Sulistia, dkk., “Korelasi Antara Lingkungan Keluarga Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Kota Bima”, *Guiding World Jurnal Bimbingan dan Konseling*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2020), hlm. 12.

¹⁰ Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 141.

tugasnya belum maksimal, hal tersebut dapat terlihat ketika siswa diberikan tugas ternyata ada beberapa siswa yang melihat hasil pekerjaan temannya atau dengan kata lain menyontek. Kesiapan belajar siswa juga masih rendah, hal tersebut dapat terlihat ketika guru memberikan instruksi untuk mengeluarkan perlengkapan belajar kepada siswa, terdapat siswa yang tidak membawa perlengkapan belajarnya bahkan asyik mengobrol dengan teman sebangkunya.

Hasil wawancara sederhana yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Trismi wali kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang yaitu:

“mayoritas dari orang tua siswa bekerja sebagai buruh pabrik, pekerja kasar, pedagang dan petani. Sehingga orang tua kurang mengontrol kegiatan siswa dalam belajar, kurangnya perhatian orang tua menyebabkan siswa malas mengerjakan tugas, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, bahkan tak jarang anak juga membolos sekolah. Anak menjadi tidak mandiri karena setiap diberi tugas di rumah pasti selalu mencari jawaban di handphone tanpa mau membaca dan mencari di buku terlebih dahulu.”¹¹

Dengan hal ini menunjukkan bahwa kurangnya kontrol dan pengawasan orang tua menimbulkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru masih kurang. Kurangnya rasa tanggung jawab, kesadaran dan kedisiplinan siswa ini menjadi salah satu indikator kurangnya kemandirian siswa dalam belajar.

¹¹ Wawancara dengan Guru Kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang, pada tanggal 18 Mei 2022, pukul 08.00

Hubungan antara lingkungan keluarga dengan belajar siswa tidak dapat dipisahkan. Kondisi keluarga yang baik, rukun dan kondisi sosial yang baik pun dapat memengaruhi siswa untuk dapat meningkatkan kemandirian dalam belajar. Berdasarkan wawancara oleh Ibu Trismi wali kelas V MI Baiturrahim bahwa orang tua yang sibuk bekerja dua-duanya tidak mempedulikan anaknya mereka menitipkan anaknya sepenuhnya kepada sekolah. Namun, juga terdapat orang tua yang bekerja dua-duanya mereka masih memperhatikan anaknya dengan dititipkan ke saudara dan ada juga yang dimasukkan ke tempat bimbel.

Orang tua yang keduanya bekerja membawa dampak pada kemandirian belajar anak. Seperti yang diungkapkan Ibu Trismi wali kelas V MI Kinibalu Semarang

“orang tuanya bekerja keduanya itu kemandiriannya kurang, namun juga masih terdapat anak yang mandiri, tanggung jawab, disiplin dalam mengerjakan tugas dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugasnya walaupun kedua orang tuanya bekerja. Sikap anak dikelas yang kedua orang tuannya bekerja mereka cenderung suka mengobrol, tetapi ada juga yang pendiam. Kemandirian belajar juga terlihat kurang saat pembelajaran berlangsung saat mengerjakan soal di sekolah anak-anak harus diarahkan, karena saat mereka dirumah cenderung mencari tugas sekolah di handphone, dari pada membaca buku. Hal tersebut

terjadi karena kurangnya perhatian orang tua dan membiarkannya begitu saja”¹².

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V MI BAITURRAHIM KINIBALU SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka timbul permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut: “bagaimana hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar siswa kelas V di MI Baiturrahim Kinibalu Semarang Tahun Ajaran 2021/2022?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar siswa kelas V di MI Baiturrahim Kinibalu Semarang Tahun Ajaran 2021/2022.

¹² Wawancara dengan Guru Kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang, pada tanggal 18 Mei 2022, pukul 08.00

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang ilmiah dalam dunia keilmuan yang berkaitan dengan bidang pendidikan, serta memberikan sumbangan pemikiran mengenai keterkaitan antara lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar siswa. Selain itu, Penelitian juga dapat dijadikan *literature* dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi madrasah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu madrasah serta meningkatkan mutu pendidikan berkaitan dengan kemandirian belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- b. Meningkatkan kemandirian belajar siswa guna mencapai hasil belajar yang maksimal.

c. Mengetahui pentingnya lingkungan keluarga dalam kemandirian belajar peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

a. Menumbuhkan rasa percaya diri

b. Meningkatkan rasa kemandirian belajar peserta didik

4. Bagi Orang Tua

Sebagai sumber informasi kepada orang tua tentang pentingnya keluarga, perhatian orang tua terhadap pendidikan, serta bimbingan yang khusus agar kemandirian siswa dapat terpicu untuk ditingkatkan.

5. Bagi Penulis

Sebagai penambah pengetahuan serta peningkatan kualitas keilmuan dan pemahaman terhadap hubungan lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Aktivitas belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yaitu lingkungan.¹ Lingkungan dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan anak. Lingkungan menjadi bagian dari kehidupan anak. Lingkungan menjadi tempat anak hidup dan berinteraksi dalam kehidupan, saling membutuhkan serta saling berkaitan satu sama lainnya.

Menurut Sertain (ahli psikologi Amerika) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) adalah semua kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi perilaku, pertumbuhan, dan perkembangan seseorang.² Sedangkan menurut Joe

¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2015), hlm. 60

² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 131.

Kathena mengemukakan bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di luar individu yang meliputi fisik dan sosial budaya.³ Lingkungan ini merupakan sumber informasi yang diterima individu melalui alat inderanya. Terjalinya proses interaksi individu dengan lingkungan, maka manusia mendapat pengalaman dan berkembang menjadi manusia yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut M. Dalyono Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, flora dan faunanya.⁴ Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangannya bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu kondisi yang berasal dari keadaan alam

³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Remaja Rosdakarya Offset, 2019), hlm. 35.

⁴ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 130.

sekitar atau dari luar individu baik fisik ataupun sosial budaya, tempat anak bermain dan bergaul sehari-hari yang dapat mempengaruhi pertumbuhan, pola tingkah laku individu melalui pengolahan informasi oleh pancaindra. Lingkungan sangat berperan dalam proses kemandirian belajar. Melalui lingkungan seorang anak dapat memperoleh pengalaman tentang tanggung jawab.

Sebelum anak mengenal lingkungan sekolah dan masyarakat, lingkungan keluargalah yang pertama dijumpainya dan memberi pengaruh bagi anak. Keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah orang karena hubungan sedarah. Keluarga itu dapat berbentuk keluarga inti (nucleus family; ayah, ibu, dan anak) ataupun keluarga yang diperluas: kakek/nenek, adik/ipar, pembantu, dan lain-lain.⁵

Keluarga adalah kelompok primer yang paling penting dalam masyarakat. Sedangkan dalam dimensi hubungan sosial, keluarga merupakan suatu kesatuan yang diikat oleh adanya saling berhubungan atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya, walaupun diantara mereka tidak

⁵ Umar Tirtarahardja dan Sulo, *Penghantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 168.

terdapat hubungan darah.⁶ Keluarga sebagai lingkungan pertama bagi individu dimana individu tersebut berinteraksi. Demikian keluarga diartikan sebagai unit terkecil dalam suatu masyarakat yang terdiri atas ayah, ibu, anak-anak dan kerabat lainnya yang saling berinteraksi dan memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak.

Lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Hasbullah menjelaskan lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapat didikan dan bimbingan. Dan dikatakan sebagai lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Kemudian Barnadib mengemukakan lingkungan keluarga yaitu lingkungan yang bertanggung jawab atas kelakuan, pembentukan kepribadian, kasih sayang, perhatian, bimbingan, kesehatan dan suasana rumah.⁷

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 16.

⁷ Indah Sulistia, dkk., “Korelasi Antara Lingkungan Keluarga Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Kota Bima”, *Guiding World Jurnal Bimbingan dan Konseling*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2020), hlm. 13.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seorang anak dalam memperoleh pendidikan baik yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan sanak saudara lainnya dengan kondisi yang dapat mempengaruhi tingkah laku dan kepribadiannya.

Di lingkungan keluarga anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan, keteladanan, dan pemenuhan kebutuhan ekonomi dari orang tua sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya demi perkembangannya di masa mendatang. Lingkungan keluarga tempat pertama mendapat pendidikan maka orang tua bisa mengontrol serta mengawasi anak-anaknya selama belajar di rumah. Serta menyediakan fasilitas dan menciptakan kondisi yang nyaman ketika belajar di rumah.

b. Ciri-Ciri Keluarga Ideal

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak yang bersifat informal dan kodrati. Didalam lingkungan keluarga inilah seorang anak mendapatkan berbagai nilai (pengaruh) untuk pertama kalinya. Pendidikan dalam lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam membentuk pola

kepribadian anak. Untuk membentuk kepribadian anak yang baik, maka perlu diciptakan lingkungan keluarga yang ideal.⁸

Konsep keluarga yang ideal yaitu keluarga yang diawali dengan sebuah ikatan pernikahan dua orang yang diakui secara agama maupun negara.⁹ Hal ini sejalan dengan pendapat Maciver yang menyebutkan ciri khas dari keluarga yang ideal sebagai berikut: 1) hubungan berpasangan kedua jenis, 2) perkawinan atau bentuk ikatan lainnya yang dapat mengokohkan hubungan tersebut, 3) pengakuan akan keturunan, 4) kehidupan ekonomis yang diselenggarakan dan dinikmati bersama, serta 5) kehidupan berumah tangga.¹⁰

Selanjutnya Alexander juga menjelaskan keluarga yang ideal ditandai dengan ciri-ciri (1) minimya perselisihan antar anggota keluarga 2) kesempatan menyatakan pendapat, 3) penuh kasih sayang 4) penerapan disiplin yang tidak keras, 5) mandiri dalam

⁸ Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1982), hlm. 28.

⁹ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 42.

¹⁰ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Remaja Rosdakarya Offset, 2019), hlm. 36.

berpikir, merasa dan berperilaku, 6) saling menghormati antar anggota keluarga, 7) musyawarah dalam memecahkan masalah, 8) saling kerjasama, 9) pengontrolan emosional, 10) tercukupinya kebutuhan ekonomi, 11) mengamalkan nilai moral dan agama.¹¹

Lebih lanjut Yusuf menyebutkan ciri-ciri keluarga yang fungsional diantaranya diantaranya 1) saling memperhatikan dan mencintai, 2) bersikap terbuka dan jujur, 3) orang tua mau mendengarkan anak, menerima perasaannya dan menghargai pendapatnya, 4) sharing masalah atau pendapat di antara anggota keluarga, 5) mampu mengatasi masalah hidupnya, 6) saling menyesuaikan diri, 7) orang tua mengayomi anak, 8) komunikasi antar anggota keluarga baik terpenuhinya kebutuhan psikososial dan nilai budaya, 9) mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.¹²

Berdasarkan pemaparan tersebut, keluarga yang ideal yaitu keluarga yang memiliki hubungan yang harmonis, saling menyayangi, menghargai, kerjasama serta saling memberi dukungan antar anggota

¹¹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Remaja Rosdakarya Offset, 2019), hlm. 43.

¹² Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Remaja Rosdakarya Offset, 2019), hlm. 43.

keluarga lainnya dalam memecahkan masalah maupun dalam situasi lainnya.

c. Fungsi dan Peran Lingkungan Keluarga

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan belajar dan perkembangan anak yang nantinya dapat berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa dan perkembangan optimal dalam hidupnya. Karena keluarga sebagai lingkungan pendidikan primer dan utama amat besar peranannya. Keluarga adalah tempat titik tolak perkembangan anak. Peran keluarga sangat dominan untuk menjadikan anak yang cerdas, sehat, dan memiliki penyesuaian sosial yang baik.

Fungsi dasar keluarga adalah memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang, dan mengembangkan hubungan yang baik diantara anggota keluarga. Yusuf membagi peranan dan fungsi keluarga menjadi dua, yaitu :

1. Fungsi keluarga secara psikologis
 - a) Pemberi rasa aman bagi anak dan anggota keluarga lainnya.
 - b) Sumber pemenuhan kebutuhan baik fisik maupun psikis.
 - c) Sumber kasih sayang dan penerimaan.

- d) Model pola perilaku yang tepat bagi anak untuk belajar menjadi anggota masyarakat yang baik.
- e) Pemberi bimbingan bagi perkembangan perilaku yang secara sosial dianggap tepat.
- f) Pembentuk anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dalam rangka menyesuaikan dirinya terhadap kehidupan.
- g) Pemberi bimbingan dalam belajar keterampilan motorik, verbal dan sosial yang dibutuhkan untuk penyesuaian diri.
- h) Stimulator bagi pengembangan kemampuan anak untuk mencapai prestasi, baik disekolah maupun di masyarakat.
- i) Pembimbing dalam mengembangkan aspirasi.
- j) Sumber persahabatan atau teman bermain bagi anak sampai cukup usia untuk mendapatkan teman di luar rumah, atau apabila persahabatan di luar rumah tidak memungkinkan.

2. Fungsi keluarga secara sosiologis

Fungsi keluarga secara sosiologis meliputi: a) fungsi biologis, b) fungsi ekonomis, c) fungsi pendidikan, d) fungsi sosialisasi, e) fungsi

perlindungan (protektif), f) fungsi rekreatif dan g) fungsi agama.¹³

Selanjutnya menurut Friedman ada 5 fungsi keluarga yaitu :

1) Fungsi reproduksi atau melanjutkan keturunan.

Keluarga merupakan lembaga yang salah satu fungsinya untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia, melalui fungsi reproduksi.

2) Fungsi afektif atau kasih sayang.

Rasa cinta dan sayang sangat berperan penting bagi perkembangan pribadi setiap anggota keluarga, terutama anak-anak.

3) Fungsi ekonomi

Setiap keluarga harus dapat memenuhi kebutuhan ekonomi anggotanya untuk dapat bertahan hidup. Hal ini sangat penting bagi kehidupan keluarga, karena sebagai pendukung utama bagi kebutuhan dan kelangsungan keluarga, fungsi yang dimaksud meliputi pencarian nafkah perencanaanya serta pelaksanaanya.

¹³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Remaja Rosdakarya Offset, 2019), hlm. 38-41.

4) Fungsi edukatif atau pendidikan.

Fungsi ini merupakan sebagai tanggung jawab bagi orang tua karena pendidikan utama anak adalah lingkungan keluarga, orang tua berperan dalam mendidik anaknya, dari mulai belajar, berjalan, sikap, perilaku keagamaannya, dan pengetahuan serta kemampuan yang lainnya.

5) Fungsi sosialisasi

Sosialisasi yang diterima anak di lingkungan keluarga juga memberikan rasa aman untuk mampu bergaul di lingkungan sosial masyarakat. Jadi fungsi perlindungan dari keluarga terhadap anak meliputi perlindungan lahir dan batin.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga memiliki peran dan fungsi penting dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa. Keluarga yang harmonis, nyaman dan selalu membimbing anak dalam belajar akan menjadikan siswa mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugasnya yaitu belajar.

Ketika keyakinan dalam diri siswa mengalami penurunan, bimbingan dan motivasi dari keluarga sangat dibutuhkan untuk kembali menumbuhkan

¹⁴ Rahmah, “*Peran Keluarga dalam Pendidikan Akhlak*”, Albiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah, (Vol. 4, No. 7, tahun 2016), hlm. 14.

semangat pada diri siswa. Sedangkan ketika keyakinan siswa meningkat, peran keluarga dalam memotivasi dan membimbing siswa untuk terus menjaga semangat dan keyakinan dalam menyelesaikan tanggung jawab terhadap tugasnya.

Demikian keluarga (orang tua) memiliki pengaruh dan peranan besar dalam mendidik, membina, dan mengarahkan anak serta memberikan suasana belajar yang baik bagi anak, karena di lingkungan keluargalah anak mendapatkan pendidikan pertama dan paling utama. Peranan lingkungan keluarga tidak hanya orang tua, anggota keluarga yang lain juga penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Saudara sedarah atau yang tinggal setempat dengan anak juga sangat berpengaruh dalam pertumbuhan serta perubahan tingkah laku anak.

d. Faktor-Faktor dalam Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut Slameto, faktor keluarga yang mempengaruhi anak dalam belajar meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga,

pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan keluarga.¹⁵

1) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua dalam mendidik anak tentunya sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar anak.¹⁶ Terlalu memanjakan atau terlalu keras dalam mendidik anak merupakan cara yang salah. Orang tua dalam mendidik anak hendaknya memberikan perhatian dan bimbingan sepenuhnya kepada anak sehingga ketika anak mengalami kesukaran-kesukaran dalam belajar orang tua dapat langsung memberikan bimbingan sehingga belajar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

2) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi atau hubungan antar anggota keluarga yang terpenting adalah hubungan anak dengan orang tuanya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang

¹⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2015), hlm. 60.

¹⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2015), hlm. 61.

lain pun turut mempengaruhi belajar anak.¹⁷ Demi kelancaran belajar anak maka perlu diciptakan hubungan yang baik antar anggota keluarga. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan yang penuh perhatian, kasih sayang, bimbingan serta hukuman bila diperlukan demi kesuksesan anak dalam belajar.

3) Suasana Rumah

Suasana rumah merupakan apa yang terjadi di dalam rumah saat anak-anak sedang belajar. Suasana rumah yang gaduh dan tegang akan mengganggu konsentrasi anak dalam belajar.¹⁸ Agar anak belajar dengan baik maka diperlukan suasana rumah yang tenang, tentram, harmonis dan menyenangkan. Anak yang tinggal di dalam rumah yang nyaman akan lebih berkonsentrasi sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang dalam proses belajar selain harus dipenuhi kebutuhannya

¹⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2015), hlm. 62

¹⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2015), hlm. 63

juga harus didukung dengan fasilitas yang menunjang proses belajarnya sehingga dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar.¹⁹

5) Pengertian Orang Tua

Seorang anak dalam belajar akan mengalami peningkatan dan penurunan semangat. Oleh karena itu diperlukan dukungan dan pengertian dari orang tua. Saat semangatnya menurun, pengertian dan dorongan orang tua sangat dibutuhkan oleh siswa untuk membantu kesulitan-kesulitan yang dialami.²⁰

Saat semangat belajarnya meningkat, pengertian dan dorongan orang tua diperlukan untuk memotivasi siswa agar terus menjaga semangatnya dalam belajar. Selain itu orang tua juga harus mampu mengontrol waktu belajar pada anaknya sehingga waktu belajar anak-anaknya akan benar-benar dimanfaatkan dengan baik.

6) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan dan kebiasaan dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap sikap anak

¹⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2015), hlm. 63.

²⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2015), hlm. 64

dalam belajar, anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong semangat anak untuk belajar.

2. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Seorang individu tidak lepas dari berbagai permasalahan bahkan tantangan dan cobaan dalam hidupnya. Cobaan dan tantangan tersebut harus dilalui dengan percaya diri terhadap kemampuannya tanpa harus bergantung kepada bantuan orang lain. Kemampuan diri dalam menyelesaikan tantangan dan cobaan tersebut biasa dikenal dengan kemandirian.

Seseorang yang memiliki kemandirian akan memiliki tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Setiap manusia perlu mengembangkan kemandirian dan melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan kapasitas dan tahapan perkembangannya. Eddy Wibowo menjelaskan bahwa kemandirian merupakan tingkat perkembangan seseorang dimana ia mampu berdiri sendiri dan mengandalkan kemampuan dirinya

sendiri dalam melakukan berbagai kegiatan dan menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi.²¹

Sedangkan kemandirian menurut Masrun merupakan suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan untuk kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, maupun berpikir dan bertindak original/kreatif, dan penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dari usahanya.²² Mohammad Ali dan Mohammad Asrori menjelaskan bahwa kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui sebuah proses realisasi kedirian dan menuju kesempurnaan. Kemandirian merupakan proses yang akan terus berkembang seiring dengan bertambahnya perkembangan individu.²³

²¹ Indah Sulistia, dkk., “Korelasi Antara Lingkungan Keluarga Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Kota Bima”, *Guiding World Jurnal Bimbingan dan Konseling*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2020), hlm. 15

²² Indah Sulistia, dkk., “Korelasi Antara Lingkungan Keluarga Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Kota Bima”, *Guiding World Jurnal Bimbingan dan Konseling*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2020), hlm. 13.

²³ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja:Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 114.

Berdasarkan pemaparan di atas, disimpulkan bahwa kemandirian merupakan keadaan individu yang mampu berdiri sendiri, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri, mempunyai inisiatif, memiliki kepercayaan diri, tanggung jawab, serta inisiatif untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya tanpa bantuan orang lain. Kemandirian merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki dan dikembangkan oleh setiap individu. Bagi siswa, kemandirian memiliki peran dalam mencapai hasil belajar. Oleh karena itu siswa hendaknya mengembangkan kemandirian dalam aktivitas belajarnya agar meperoleh hasil yang maksimal.

Kemandirian belajar adalah kemampuan memiliki sikap mandiri dalam bertindak seperti aktif dalam belajar, memiliki sikap disiplin dalam melaksanakan proses pembelajaran dan tidak menggantungkan dirinya kepada orang lain.²⁴ Basir mengatakan kemandirian belajar merupakan proses belajar yang dilakukan secara aktif guna mencapai

²⁴ Sania Nurcahya dan Septi Fitri Meilani, “ Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SDN Pinang Ranti 1”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2021), hlm. 152.

tujuan tanpa bergantung kepada bantuan orang lain.²⁵ Mudjiman berpendapat kemandirian belajar merupakan kegiatan belajar aktif dengan dorongan niat atau motif dalam memahami kompetensi yang dibangun melalui pengetahuan yang dimiliki sebagai upaya untuk mengatasi masalah.

Berdasarkan uraian diatas kemandirian belajar merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas belajar yang didorong oleh inisiatif sendiri, disiplin serta bertanggung jawab dalam menentukan tujuan dan memahami kompetensi belajarnya sehingga dapat mencapai hasil yang optimal tanpa melibatkan bantuan orang lain. Kemandirian belajar dapat dilihat dari cara individu dalam melakukan aktivitas belajar baik dalam menentukan tujuan belajar, metode belajar, maupun evaluasi hasil belajar oleh diri sendiri tanpa bantuan orang lain dengan penuh tanggung jawab.

b. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar seorang siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam berinisiatif untuk menentukan keberhasilannya. Agar siswa dapat

²⁵ Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahmah, “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang tua terhadap Prestasi Belajar Matematika”, *Jurnal Formatif*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2016), hlm. 76.

mandiri dalam belajar siswa harus mampu berpikir kritis, bertanggung jawab atas tindakannya, tidak mudah terpengaruh orang lain dan tidak tergantung kepada orang lain. Ciri-ciri kemandirian belajar merupakan pembentuk dari kemandirian belajar siswa. Babari membagi ciri-ciri kemandirian dalam lima jenis, yaitu 1) percaya diri, 2) mampu bekerja sendiri, 3) menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kerjanya, 4) menghargai waktu, dan 5) bertanggung jawab.²⁶

Thoha mengemukakan terdapat delapan ciri kemandirian belajar, yaitu: 1) mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif, 2) tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, 3) tidak lari atau menghindari masalah, 4) memecahkan masalah dengan berfikir yang mendalam, 5) apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain, 6) tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain, 7) berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan

²⁶ Hendrik Lempe Tasaik dan Patma Tuasikal, “Peran Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpers Sanberpasi”, *Jurnal Metodik Didaktik*, (Vol 4. No. 1, tahun 2018), hlm 49.

kedisiplinan, serta 8) bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.²⁷

Selanjutnya Gea menyebutkan ada lima ciri-ciri kemandirian belajar, yaitu: 1) percaya diri, 2) mampu bekerja sendiri, 3) menguasai keterampilan tertentu, 4) menghargai waktu, 5) tanggung jawab.²⁸ Menurut Sukarno menyebutkan siswa atau peserta didik yang memiliki ciri-ciri kemandirian belajar ditandai dengan hal-hal sebagai berikut: 1) Siswa merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri, 2) Siswa berinisiatif dan memacu diri untuk belajar secara terus menerus, 3) Siswa dituntut bertanggung jawab dalam belajar, 4) Siswa belajar secara kritis, logis, dan penuh keterbukaan 5) Siswa belajar dengan penuh percaya diri.²⁹

Pendapat lain disampaikan oleh Bambang Warsita yang menyebutkan tentang ciri-ciri

²⁷ Rostina Sundayana, “Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika”, *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2016), hlm. 78.

²⁸ David Ari Setyawan, “Layanan Konseling Islam Untuk Santri Yang Mengalami Masalah Kemandirian Belajar Pondok Pesantren Ngunut Tulungagung”, *Jurnal At Taujih*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2018), hlm. 3.

²⁹ Indah Sulistia, dkk., “Korelasi Antara Lingkungan Keluarga Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Kota Bima”, *Guiding World Jurnal Bimbingan dan Konseling*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2020), hlm. 15.

kemandirian belajar dapat dilihat dari adanya inisiatif dan tanggung jawab dari siswa untuk senantiasa proaktif dalam melaksanakan kegiatan belajar. Inisiatif dan tanggung jawab ini kemudian dijadikan sebagai alat ukur yang menunjukkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Siswa yang memiliki inisiatif dan tanggung jawab yang tinggi, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.³⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri kemandirian belajar yaitu mempunyai perencanaan dalam belajar, mempunyai inisiatif untuk belajar, percaya diri, bertanggung jawab, mengatasi masalah dengan kemampuannya sendiri tanpa bantuan orang lain, disiplin terhadap waktu serta aktif.

c. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Suatu kemandirian yang dimiliki individu tidak muncul secara otomatis, melainkan terdapat beberapa faktor yang menunjangnya. Menurut Basri terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu :

- 1) Faktor dalam diri sendiri (Endogen)

³⁰ Miftaql Al Fatihah, “Hubungan antara Kemandirian Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta”, *Jurnal At-Tarbawi*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2016), hlm. 200.

Dengan faktor endogen dimaksudkan adalah semua pengaruh yang bersumber dari dalam dirinya sendiri, seperti keadaan keturunan.

2) Faktor yang terdapat diluar dirinya (Eksogen)

Faktor eksogen disebut pula dengan faktor eksternal yaitu semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan dengan faktor lingkungan. Lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik terutama dalam bidang nilai dan kebiasaan-kebiasaan hidup akan membentuk kepribadian, termasuk pula dalam hal kemandiriannya.

Selain itu Thoha juga menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian dapat dibedakan dari dua arah, yaitu:

1) Faktor dari Dalam

Faktor dari dalam diri antara lain faktor kematangan usia dan jenis kelamin. Anak semakin tua usia cenderung semakin mandiri. Disamping itu intelegensi seseorang juga berpengaruh terhadap kemandirian seseorang.

2) Faktor dari Luar

Faktor dari luar yang mempengaruhi kemandirian seseorang yaitu:

a) Faktor Kebudayaan

Kemandirian dipengaruhi oleh kebudayaan. Masyarakat yang maju dan kompleks tuntutan hidupnya cenderung mendorong tumbuhnya kemandirian dibanding dengan masyarakat yang sederhana.

b) Pengaruh Keluarga Terhadap Anak

Pengaruh keluarga terhadap kemandirian anak adalah meliputi aktivitas pendidikan dalam keluarga, kecenderungan cara mendidik anak, cara memberikan penilaian pada anak, bahkan sampai pada cara hidup orangtua berpengaruh terhadap kemandirian anak.³¹

Selanjutnya Mohammad Ali dan Mohammad Asrori mengemukakan ada 4 faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa, yaitu :

1) Gen atau Keturunan Orang tua

Kemandirian yang dimiliki oleh orang tua dapat diturunkan kepada anaknya, namun tidak

³¹ Yasdar dan Mulyadi, "Penerapan Teknik Regulasi Diri (Self Regulation) Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling STKIP Muhammadiyah Enrekang", *Jurnal Endupasmul*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2018), hlm. 53.

secara langsung diturunkan sejak anak lahir ke dunia, melainkan melalui didikan yang orang tua lakukan.

2) Pola Asuh Orang Tua

Asuhan atau didikan yang orang tua berikan kepada anak dapat mempengaruhi kemandirian anak. Pola asuh yang baik akan mendorong kemandirian anak, sebaliknya pola asuh yang kurang baik dapat menghambat perkembangan kemandirian belajar anak.

3) Sistem Pendidikan di Sekolah

Sekolah yang mengembangkan sistem demokrasi dan penghargaan terhadap anak dapat mengembangkan kemandirian belajar anak, sebaliknya sekolah yang menekankan hukuman dapat menghambat perkembangan kemandirian belajar siswa.

4) Sistem kehidupan di masyarakat

Lingkungan masyarakat yang aman, demokrasi dapat merangsang perkembangan kemandirian belajar anak, sedangkan lingkungan masyarakat yang cenderung hierarkis dapat

menghambat perkembangan kemandirian belajar.³²

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kemandirian belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dalam diri dan luar individu. Faktor dalam diri individu diantaranya gen atau keturunan orang tua, usia, jenis kelamin adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar yang berupa motivasi dan keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan faktor dari luar dapat berupa lingkungan keluarga (pola asuh dan didikan orang tua) lingkungan belajar siswa, baik lingkungan alam, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal siswa.

d. Mengembangkan Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar siswa tidak tumbuh dan berkembang begitu saja. Perlu adanya usaha dari berbagai pihak dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa. Desmita menyebutkan upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengembangkan

³² Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja:Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 118-119.

kemandirian belajar siswa, diantaranya sebagai berikut:

- a) Mengembangkan pembelajaran yang demokratis.
- b) Mengikutsertakan siswa secara dalam pengambilan keputusan di kelas atau sekolah.
- c) Mendorong kebebasan siswa dalam melakukan eksplorasi lingkungan guna meningkatkan rasa ingin tahu siswa.
- d) Tidak membedakan siswa yang satu dengan yang lainnya.
- e) Menjalin hubungan yang harmonis dan akrab dengan siswa.³³

Kemudian Mohammad Ali dan Mohammad Asrori menyebutkan upaya-upaya yang dilakukan guna mengembangkan kemandirian belajar yaitu : 1) melibatkan partisipasi keluarga dalam segala hal, 2) menciptakan keterbukaan dalam berpendapat, 3) pemberian kebebasan untuk bereksplorasi namun dalam pengawasan yang tidak mengikat, 4) penerimaan tanpa syarat dengan tidak membedakan antara yang satu dengan lainnya 5) menciptakan rasa empati terhadap anak agar dapat

³³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hlm. 190.

memahami pikiran dan perasaan anak, 6) menciptakan kehangatan hubungan antara orang tua dengan anak.³⁴

Selanjutnya menurut Fatimah mengemukakan tentang peran orang tua dalam upaya mengembangkan kemandirian belajar anak melalui beberapa cara diantaranya yaitu :

a) Komunikasi

Komunikasi antara orang tua dan anak sangat penting dalam upaya untuk mengembangkan kemandirian anak.

b) Kesempatan

Kesempatan adalah cara orang tua untuk melatih siswa dalam menentukan pilihannya. Siswa diberikan kebebasan untuk memilih sesuatu dan mengatasi permasalahan yang dihadapi sendiri.

c) Tanggung jawab

Orang tua juga perlu melatih anak untuk bertanggung jawab terhadap apa yang telah pilih dan dikerjakan anak. Tanggung jawab akan melatih anak untuk mengurangi hal-hal yang akan memberikan dampak negatif pada anak.

³⁴ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja:Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 119-120.

d) Konsistensi

Pembelajaran disiplin dan nilai pada anak sejak dini sangat penting dilakukan. Jika anak sudah terbiasa dengan disiplin sejak kecil, maka sampai dewasa pun anak tersebut akan tetap disiplin dan konsisten sehingga anak akan mudah dalam mengembangkan kemandiriannya.³⁵

Berikutnya menurut Risnawati ada beberapa prinsip untuk meningkatkan kemandirian belajar pada siswa, diantaranya : 1) melibatkan siswa secara aktif, 2) memberikan kebebasan siswa untuk menentukan pilihannya sendiri, 3) memberikan kesempatan siswa untuk memutuskan, 4) memberi semangat siswa, 5) mendorong siswa melakukan refleksi.³⁶

Melalui upaya pengembangan kemandirian belajar yang dilakukan oleh guru dan orang tua dapat memicu berkembangnya kemandirian belajar siswa. Dengan demikian maka peneliti menyimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa dapat dikembangkan dengan melibatkan peran

³⁵ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 146.

³⁶ Zubaidah Amir dan Risnawati, *Psikologi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 174.

guru dan keluarga. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemandirian belajar yaitu menciptakan kebebasan siswa dalam bereksplorasi untuk memicu rasa ingin tahu siswa, meningkatkan partisipasi siswa dengan melibatkan siswa dalam berbagai hal, menciptakan hubungan yang harmonis, tidak membedakan siswa satu dengan yang lainnya, melatih tanggung jawab, menerima kekurangan maupun kelebihan anak.

3. Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Kemandirian Belajar

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seorang anak untuk memperoleh pendidikan, baik akademik ataupun nilai-nilai yang lainnya. Lingkungan keluarga yang baik dapat menunjang kemandirian belajar yang berdampak pula pada semakin meningkatnya prestasi belajar siswa.

Meningkatnya kemandirian belajar yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dijelaskan oleh Indah Sulistya yang menyebutkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan

sebesar 58,21% kemandirian belajar dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga.³⁷

Peneliti memprediksi bahwa ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Hal ini dikarenakan sebagian besar waktu yang dimiliki siswa dihabiskan di dalam lingkungan keluarga, oleh karena itu lingkungan keluarga memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Basri dan Thoha yang menjelaskan bahwa kemandirian belajar pada anak dipengaruhi beberapa faktor salah satu diantaranya adalah lingkungan keluarga.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada wali kelas V Ibu Trismi Yundarti sebagian siswa yang orang tua nya bekerja keduanya kemandirian anak dalam belajar terlihat kurang, mereka sering lupa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, bahkan tak jarang dari mereka membolos sekolah. Hal itu juga terlihat ketika peneliti melakukan observasi saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang bercengkrama

³⁷ Indah Sulistia, dkk., “Korelasi Antara Lingkungan Keluarga Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Kota Bima”, *Guiding World Jurnal Bimbingan dan Konseling*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2020), hlm. 13

dengan teman saat guru menjelaskan kepada pembelajaran, saat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru masih banyak siswa yang tidak paham harus diarahkan oleh guru.

Dengan demikian maka apabila siswa kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang, dapat meningkatkan kemandirian belajar jika berada dalam lingkungan keluarga yang baik juga. Perhatian dan kasih sayang yang orang tua berikan fasilitas, latar belakang dan budaya dalam lingkungan keluarga sangat berperan dalam meningkatkan kemandirian siswa.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penjelasan tentang kajian yang relevan dengan topik yang akan dikaji peneliti. Disini peneliti akan mendeskripsikan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu:

Pertama, Skripsi Dewi Zulaeva, NIM: 133911053. Dengan judul “Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”. Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo Semarang. Merupakan jenis penelitian dengan bentuk Studi Korelation. Merupakan penelitian populasi dengan subyek penelitian yaitu seluruh siswa kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang

Tahun Pelajaran 2017/2018 sebanyak 20 responden. Data yang dikumpulkan dengan metode angket dan dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Dengan hasil ada hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.³⁸

Persamaanya, penelitian ini sama sama meneliti mengenai variabel Lingkungan Keluarga dan menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu Studi Korelation. Perbedaan penelitian pada variabel Y (kemandirian belajar), sedangkan Dewi Zulaeva pada variabel Y (motivasi belajar), subjek penelitian yang digunakan peneliti adalah Kelas V MI, sedangkan skripsi Dewi Zulaeha menggunakan Kelas VI MI sebagai subjek penelitian, tempat peneliti melakukan penelitian adalah di MI Baiturrahim Kinibalu Semarang, sedangkan pada skripsi Dewi Zulaeva melakukan penelitian di MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang. Teknik analisis data yang digunakan Dewi Zulaeha yaitu uji normalitas dan uji korelasi *product moment*. Teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi *product moment*.

³⁸ Dewi Zulaeva, Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018, Skripsi, (Semarang: Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017).

Kedua, Skripsi Meshita Hidayati, NIM: 160.106.09, Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV, V, VI di MI At Tahzib Kekait Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Expostfacto. Responden berjumlah 110 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi product moment dan uji regresi sederhana. Hasil analisis menunjukkan hubungan positif dan signifikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.³⁹

Persamaannya, peneliti ini sama-sama meneliti mengenai variabel Lingkungan Keluarga dan menggunakan pendekatan yang sama yaitu pendekatan kuantitatif. Perbedaan, penelitian pada variabel Y (kemandirian belajar), sedangkan Meshita Hidayati pada variabel Y (prestasi belajar). Subjek penelitian yang digunakan peneliti adalah Kelas V MI, sedangkan skripsi Meshita Hidayati menggunakan Kelas IV, V, VI MI, tempat peneliti melakukan penelitian adalah di MI Baiturrahim Kinibalu Semarang,

³⁹ Meshita Hidayati, Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV, V, VI di MI At Tahzib Kekait Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020, Skripsi, (Mataram: Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Mataram, 2020).

sedangkan pada skripsi Meshita Hidayati melakukan penelitian di MI At Tahzib Kekait Lombok Barat. Pada skripsi Meshita Hidayati menggunakan jenis penelitian *Exposfacto*, sedangkan yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian studi korelasi. Teknik analisis yang digunakan Meshita Hidayati yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi *product moment*, uji regresi linear sederhana. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi *product moment*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Indah Sulistia, Alya Nurmaya, dan Khairunnisa (2020). *Guiding Word Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol 3 (1). Hal 11-22, yang berjudul “Korelasi Antara Lingkungan Keluarga Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Kota Bima. Menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu yang bertujuan untuk melihat pengaruh dua variabel yaitu Lingkungan keluarga (X) dan Kemandirian belajar siswa (Y). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Untuk pengujian hipotesis menggunakan korelasi *product moment*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 171 orang siswa yang tersebar dari 6 kelas, sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 orang siswa yang diambil dengan cara acak (Random sampling). Hasil analisis data penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Ada

Korelasi antara lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bima.⁴⁰

Persamaan peneliti ini sama-sama meneliti variabel lingkungan keluarga dan kemandirian belajar. Perbedaannya terdapat pada subjek nya pada penelitian ini menggunakan subjek Kelas V MI, sedangkan penelitian Indah Sulistia , Alya Nurmaya, dan Khairunnisa menggunakan subjek Kelas VII SMP. Tempat peneliti melakukan penelitian adalah di MI Baiturrahim Kinibalu Semarang, sedangkan pada Jurnal Indah Sulistia, Alya Nurmaya, dan Khairunnisa melakukan penelitian di SMP Negeri 7 Kota Bima. Teknik analisis data yang digunakan Indah Sulistia, Alya Nurmaya, dan Khairunnisa hanya korelasi *product moment*. Sedangkan yang digunakan peneliti adalah uji normalitas, uji linearitas, serta uji korelasi *product moment*.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ristha Purnama Kario, Susanti Niman, Tina Shinta Parulian (2020). Jurnal Keperawatan Jiwa FIKKes Universitas Muhammadiyah Semarang bekerjasama dengan PPNI Jawa Tengah. Vol 8 (3). Hal 319-328, yang berjudul “Hubungan Kondisi Lingkungan Keluarga dengan Jenis Kenakalan Remaja”. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kondisi lingkungan keluarga yang memengaruhi remaja melakukan kenakalan. Sampel

⁴⁰ Indah Sulistia, dkk., “Korelasi Antara Lingkungan Keluarga Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Kota Bima”, *Guiding World Jurnal Bimbingan dan Konseling*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2020), hlm. 11.

penelitian menggunakan total sampling kepada 130 anak didik lembaga pemasyarakatan. Metode penelitian menggunakan kuantitatif, desain deskriptif korelasional, dan pendekatan cross sectional. Instrumen penelitian kuesioner dengan validitas ≥ 0.374 dan reliabilitas 0.975. Hasil analisa univariat didapatkan 81 anak didik lembaga pemasyarakatan (62,3%) memiliki kondisi lingkungan keluarga baik. Hasil uji chi-square tidak ada hubungan kondisi lingkungan keluarga dengan jenis kenakalan remaja p-value ($> 0,05$).

Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti lingkungan keluarga dan sama-sama menggunakan jenis penelitian korelasional. Perbedaannya terdapat pada variabel Y pada peneliti Ristha Purnama Kario, Susanti Niman, Tina Shinta Parulian variabel Y membahas tentang jenis kenakalan remaja, sedangkan peneliti membahas kemandirian belajar. Subjek penelitian pada penelitian Ristha Purnama Kario, Susanti Niman, Tina Shinta Parulian menggunakan anak lembaga pemasyarakatan kelas II Bandung, sedangkan subjek yang digunakan peneliti yaitu Kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang Tahun Ajaran 2021/2022. Teknik analisis data yang digunakan Ristha Purnama Kario, Susanti Niman, Tina Shinta Parulian yaitu analisa univariat dan uji chi-square.

Teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi *product moment*.⁴¹

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁴²

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori di atas, maka hipotesis yang diajukan peneliti untuk menjawab rumusan masalah yaitu: apakah terdapat hubungan positif antara Lingkungan Keluarga dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang Tahun Ajaran 2021/2022.

⁴¹ Ristha Purnama Kario, dkk, “Hubungan Kondisi Lingkungan Keluarga dengan Jenis Kenakalan Remaja, *Jurnal Keperawatan Jiwa*, (Vol. 8, No. 3, tahun 2020).

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 99.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena pendekatan ini digunakan untuk meneliti data berupa angka angka dan analisisnya menggunakan statistik.¹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi.

Jenis penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.² Penentuan dari jenis penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar siswa kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang Tahun Ajaran 2021/2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 16.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 4

Tempat penelitian dilaksanakan di MI Baiturrahim Kinibalu Semarang tahun ajaran 2021/2022. Peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian dikarenakan kemandirian siswa dalam belajar masih kurang dan masih banyak orang tua yang kurang memperhatikan siswa dalam belajar karena tuntutan pekerjaan.

2) Waktu Penelitian

Waktu dilaksanakannya penelitian tentang hubungan lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, dimulai pada tanggal 10 Mei sampai 24 Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 22 siswa.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 126.

2) Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik menentukan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya termasuk penelitian populasi.⁵ Dalam populasi subjek penelitian berjumlah 22 siswa sehingga menggunakan teknik sampel jenuh.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 174.

⁵ Muslich Anshori, *Buku Bahan Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 92.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 68.

Variabel bebas (*Variabel Independen*) merupakan variabel yang menjadi pengaruh atau penyebab.⁷ Dalam hal ini variabelnya adalah Lingkungan Keluarga sebagai variabel bebas atau disebut sebagai variabel X. Adapun indikatornya yaitu:

- a. Cara orang tua mendidik anak
 - b. Hubungan antara anggota keluarga dengan anak baik
 - c. Suasana rumah yang nyaman dan kondusif
 - d. Pengertian orang tua terhadap anak
 - e. Keadaan ekonomi keluarga anak
 - f. Latar belakang kebudayaan keluarga.⁸
- 2) Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau disebut sebagai variabel Y adalah kemandirian belajar. Adapun indikatornya yaitu:

- a. Inisiatif dalam belajar
- b. Memiliki sikap bertanggung jawab

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 69.

⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2015), hlm. 60-64.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 69.

- c. Disiplin terhadap waktu
- d. Motivasi belajar
- e. Ketidak bergantungan terhadap pada orang lain
- f. Percaya diri.¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian yang berjudul “Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Kemandirian Belajar siswa kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang Tahun Ajaran 2021/2022”, adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹

Angket dalam penelitian ini berisi 21 item pernyataan tentang lingkungan keluarga dan 22 item pernyataan untuk kemandirian belajar dalam bentuk pilihan ganda untuk mengumpulkan data tentang hubungan lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar siswa kelas V MI

¹⁰ Rostina Sundayana, “Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika”, *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2016), hlm. 78

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 199.

Baiturrahim Kinibalu Semarang Tahun Ajaran 2021/2022. Untuk item pernyataan angket dapat dilihat pada **lampiran 6**. Adapun item pernyataan angket yang peneliti gunakan berdasarkan kisi-kisi angket yang terangkum pada **lampiran 5**.

Adapun Penskoran terhadap jawaban angket yang telah disebar kepada responden yaitu siswa kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang Tahun Ajaran 2021/2022. Masing-masing dari item pernyataan diberi skor yang tidak sama. Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Penelitian ini, menggunakan teknik skala Likert. Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari empat alternatif jawaban dari setiap item atau soal diberi skor sebagai berikut :

- 1) Alternatif jawaban “selalu” diberi skor 4
- 2) Alternatif jawaban “sering” diberi skor 3
- 3) Alternatif jawaban “kadang-kadang” diberi skor 2
- 4) Alternatif jawaban “tidak pernah” diberi skor 1

Jika bentuk pertanyaan positif (+) maka skornya adalah sebagaimana tertulis di atas. Namun jika pertanyaannya berbentuk negatif (-), maka skornya adalah:

- 1) Alternatif “selalu” diberi nilai 1
- 2) Alternatif “sering” diberi nilai 2
- 3) Alternatif “kadang-kadang” diberi nilai 3

4) Alternatif “tidak pernah” diberi nilai 4

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.¹² Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih valid sebagai data tambahan, maka penulis mencari dokumen dari instansi terkait supaya mendapatkan bukti kuat.

Dokumentasi yang dapat menjadi penguat dalam penelitian ini berupa daftar nama siswa kelas V MI Baiturrahim, jumlah siswa kelas V MI Baiturrahim, profil MI Baiturrahim, foto di kelas VI yang diambil selama penelitian serta arsip foto pembelajaran oleh guru kelas di MI Baiturrahim Kinibalu Semarang Tahun Ajaran 2021/2022 dan data-data lain yang bersifat dokumenter yang dibutuhkan dalam penelitian. Profil MI Baiturrahim dapat dilihat pada **lampiran 1**. Dan untuk daftar nama siswa kelas V dapat dilihat pada **lampiran 7**.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Setelah data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 274.

analisis data, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Instrumen Uji Coba

Sebelum instrumen dijadikan sebagai alat ukur, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar instrumen yang akan digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reliabilitas yang sesuai dengan ketentuan. Untuk melaksanakan uji coba instrumen, dalam penelitian ini mengambil responden untuk uji coba sebanyak 20 peserta didik kelas V di MI Al Hikmah Sendangguwo Semarang. Adapun nama peserta didik uji coba instrumen dapat dilihat pada **lampiran 4**.

Penelitian ini menggunakan angket berbentuk pilihan ganda, instrumen kuesioner penelitian ini kemudian diadakan uji coba dianalisis. Untuk kisi-kisi angket uji coba dapat dilihat pada **lampiran 2**. Terdapat jumlah item pernyataan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 37 item pernyataan tentang lingkungan keluarga dan 35 item pernyataan tentang kemandirian belajar yang disebarkan kepada 20 peserta didik kelas V. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada **lampiran 3**.

a. Uji Validitas Angket

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹³ Soal yang tidak valid akan dihilangkan dengan soal yang sesuai dengan indikator sedangkan item soal yang valid berarti item soal tersebut dapat digunakan untuk soal penelitian.

Pengujian validitas dari butir butir instrumen untuk variabel lingkungan keluarga dan kemandirian belajar yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi r pearson

N = Jumlah peserta didik

ΣX = Jumlah skor item nomer i

ΣY = Jumlah skor total

ΣXY = Jumlah skor antara perkalian X dan Y

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 211.

b. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik.¹⁴ Rumus untuk mengukur realibilitas angket yaitu menggunakan rumus alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum Si^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal

St^2 = varians total

n = banyak soal yang valid

2. Analisis Uji Persyaratan Data

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi yang dibutuhkan.
- 2) Membuat rata-rata dan standar deviasi.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 221.

- 3) Menentukan batas kelas (bk) dari masing-masing kelas interval.
- 4) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - x}{SD}$$

- 5) Menentukan luas daerah tiap kelas interval
- 6) Menghitung frekuensi harapan (f_h) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
- 7) Membuat daftar frekuensi observasi (f_o)
- 8) Menghitung nilai *Chi Kuadrat* dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi Observasi

f_h = Frekuensi Harapan

- 9) Menentukan harga tabel, dimana derajat kebebasan (dk) menggunakan rumus: $k-1$. k adalah banyaknya kelas interval dan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%.
- 10) Membandingkan nilai χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} , dengan kriteria perhitungan:

Jika nilai $\chi^2_{hitung} < \text{nilai } \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal, namun jika nilai $\chi^2_{hitung} > \text{nilai } \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal.¹⁵

11) Menentukan kualitas variabel, menggunakan standar skala lima dari Gronlund

- i) $M + 1,5 \text{ SD}$ kriteria baik sekali
- ii) $M + 0,5 \text{ SD}$ kriteria baik
- iii) $M - 0,5 \text{ SD}$ kriteria sedang
- iv) $M - 1,5 \text{ SD}$ kriteria kurang¹⁶

b) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y berbentuk linier atau tidak. Adapun langkah langkah uji linearitas sebagai berikut:

1) Menentukan persamaan regresi Y atas X

$$Y' = a + bX$$

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

2) Menentukan Jumlah Kuadrat setiap sumber varians

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 234

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 256

- a) Menghitung Jumlah Kuadrat Total

$$JK_{\text{tot}} = \Sigma Y^2$$

- b) Menghitung Jumlah Kuadrat regresi (a)
dengan rumus :

$$JK_{\text{reg(a)}} = \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

- c) Menghitung Jumlah Kuadrat regresi (b)
dengan rumus:

$$JK_{\text{reg(b/a)}} = b \left(\Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right)$$

- d) Menghitung Jumlah Kuadrat Residu (res)
dengan rumus:

$$JK_{\text{res}} = JK_{\text{tot}} - JK_{\text{reg(a)}} - JK_{\text{reg(b/a)}}$$

- e) Menghitung Jumlah Kuadrat Galat atau Error
dengan rumus:

$$JK_g = \sum_k \left[\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right]$$

- f) Menghitung kuadrat Tuna Cocok dengan
rumus:

$$JK_{\text{tc}} = JK_{\text{res}} - JK_g$$

- 3) Menghitung nilai derajat kebebasan (dk)

- a) dk tot = n

- b) $dk_{\text{reg}}(a)$
 - c) $dk_{\text{reg}}(b)$
 - d) $dk_{\text{residu}} = n-2$
 - e) $dk_{\text{tuna cocok}} = k-2$
 - f) $dk_{\text{galat}} = n-k$
- 4) Membuat tabel penolong anova untuk regresi linier sederhana
- a) Menghitung rata rata jumlah kuadrat total

$$RJK_{\text{tot}} = JK_{\text{tot}} : n$$
 - b) Menghitung rata rata jumlah kuadrat regresi a

$$RJK_{\text{reg}(a)} = \frac{JK_{(a)}}{dk_{(a)}}$$
 - c) Menghitung rata rata jumlah kuadrat regresi b

$$RJK_{\text{reg}(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}}$$
 - d) Menghitung rata rata jumlah kuadrat residu

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{dk_{\text{res}}}$$
 - e) Menghitung rata rata jumlah kuadrat tuna cocok

$$RJK_{\text{tc}} = \frac{JK_{(tc)}}{dk_{(tc)}}$$
 - f) Menghitung rata rata jumlah kuadrat galat

$$RJK_g = \frac{JK_{(g)}}{dk_{(g)}}$$

- 5) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} .
 Dengan kriteria jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti terdapat hubungan linier. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti terdapat hubungan non linier

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(tc)}^{17}}{RJK_{(g)}}$$

3. Analisis Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yang merupakan hipotesis hubungan, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan penghitungan koefisiensi korelasi *product moment*. Korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi r pearson
 N = Jumlah peserta didik
 ΣX = Jumlah skor item nomer i
 ΣY = Jumlah skor total
 ΣXY = Jumlah skor antara perkalian X dan Y

¹⁷ E-book: Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhil, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Pendidikan)*, (Medan:CV Widya Puspita, 2018), hlm 185-187.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Sebelum angket tersebut digunakan kepada responden penelitian, angket tersebut diuji cobakan kepada 20 peserta didik kelas V MI Al Hikmah Sendangguwo. Uji coba ini menggunakan instrumen angket, dengan item pernyataan variabel X sebanyak 37 butir dan pernyataan variabel Y sebanyak 35 butir. Untuk daftar nama uji coba penelitian dapat dilihat pada **lampiran 4**. Kemudian untuk kisi-kisi dan item pernyataan angket uji coba penelitian dapat dilihat pada **lampiran 2 dan 3**.

Kemudian untuk memperoleh data tentang hubungan antara lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar siswa kelas V di MI Baiturrahim Kinibalu Semarang tahun ajaran 2021/2022 dengan menggunakan instrumen angket yang disebarkan kepada responden penelitian sebanyak 22 peserta didik. Dengan item pernyataan variabel X sebanyak 21 butir dan pernyataan variabel Y sebanyak 22 butir dalam bentuk pilihan ganda. Untuk daftar nama responden penelitian dapat dilihat pada **lampiran 7**. Kemudian untuk kisi-kisi dan angket penelitian dapat dilihat pada **lampiran 5 dan 6**.

1. Data Lingkungan Keluarga

Berikut ini peneliti sajikan skor jawaban responden melalui angket yang telah peneliti berikan.

Tabel 4.1
Data tentang Lingkungan Keluarga siswa Kelas V MI
Baiturrahim Kinibalu Semarang

| Responden | Skor |
|------------------|-------------|
| R-1 | 71 |
| R-2 | 80 |
| R-3 | 76 |
| R-4 | 73 |
| R-5 | 76 |
| R-6 | 74 |
| R-7 | 78 |
| R-8 | 74 |
| R-9 | 79 |
| R-10 | 71 |
| R-11 | 64 |
| R-12 | 73 |
| R-13 | 70 |
| R-14 | 76 |
| R-15 | 69 |
| R-16 | 68 |
| R-17 | 78 |
| R-18 | 72 |
| R-19 | 72 |
| R-20 | 78 |
| R-21 | 74 |
| R-22 | 76 |

2. Data Kemandirian Belajar

Berikut ini peneliti sajikan skor jawaban responden melalui angket yang telah peneliti berikan.

Tabel 4.1
Data tentang Lingkungan Keluarga siswa Kelas V MI
Baiturrahim Kinibalu Semarang

| Responden | Skor |
|------------------|-------------|
| R-1 | 72 |
| R-2 | 74 |
| R-3 | 70 |
| R-4 | 70 |
| R-5 | 73 |
| R-6 | 68 |
| R-7 | 70 |
| R-8 | 75 |
| R-9 | 72 |
| R-10 | 75 |
| R-11 | 66 |
| R-12 | 68 |
| R-13 | 72 |
| R-14 | 60 |
| R-15 | 64 |
| R-16 | 62 |
| R-17 | 72 |
| R-18 | 68 |
| R-19 | 74 |
| R-20 | 82 |
| R-21 | 74 |
| R-22 | 75 |

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa penelitian yang dilakukan di MI Baiturrahim Kinibalu Semarang melalui data angket X (lingkungan keluarga) dan Y (kemandirian belajar) dengan 22 responden menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh variabel X adalah 80 dan skor terendah 64. Dan skor tertinggi untuk variabel Y adalah 82 dan skor terendah 60.

B. Analisis Data

Data data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket secara rinci dan hasilnya disajikan sebagai berikut :

1. Analisis Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan terhadap kelas uji coba yaitu kelas V MI Al Hikmah dengan jumlah soal 37 item tentang lingkungan keluarga dan 35 item tentang kemandirian belajar dengan pernyataan berbentuk pilihan ganda. Berikut analisis uji instrumen.

a. Uji Validitas

1) Lingkungan Keluarga

Berdasarkan perhitungan uji coba angket yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba $N=20$ di kelas V MI Al Hikmah Sendangguwo dengan jumlah item pernyataan 37 item angket lingkungan keluarga diperoleh hasil pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Data Hasil Uji Validitas
Instrumen Angket Lingkungan Keluarga

| No | Kriteria | No Item | Jumlah | Persentase |
|-------|-------------|---|--------|------------|
| 1. | Valid | 4,5,7,8,9,11,12,13, 14,15,16,18,20, 21,23,25,27,29,32, 34,35 | 21 | 56,76% |
| 2. | Tidak Valid | 1,2,3,6,10,17,19,22 ,24,26,28,30,31,33, 36,37 | 16 | 43,24% |
| Total | | | 37 | 100% |

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 21 butir instrumen angket lingkungan keluarga adalah valid dan 14 butir instrumen angket lingkungan keluarga tidak valid. Hasil ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,444 (r_{tabel}). Dari tabel tersebut diketahui jumlah soal yang valid sebesar 56,76%. Untuk penilaian hasil uji validitas data hasil angket uji coba penelitian tentang lingkungan keluarga dapat dilihat pada **lampiran 8a**.

2) Kemandirian Belajar

Hasil uji validitas instrumen dengan jumlah pernyataan 35 angket kemandirian belajar diperoleh hasil pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Data Hasil Uji Validitas
Instrumen Angket Kemandirian Belajar

| No | Kriteria | No Item | Jumlah | Persentase |
|-------|-------------|--|--------|------------|
| 1. | Valid | 1,2,3,5,7,8,9,11,12,15,16,17,18,19,20,21,25,28,30,31,33,34 | 22 | 62,86% |
| 2. | Tidak Valid | 4,6,10,13,14,22,23,24,26,27,29,32,35 | 13 | 37,14% |
| Total | | | 35 | 100% |

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 22 butir instrumen angket kemandirian belajar adalah valid dan 13 butir instrumen angket kemandirian belajar tidak valid. Hasil ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,444 (r_{tabel}). Dari tabel tersebut diketahui jumlah soal yang valid sebesar 62,86%. Untuk penilaian hasil uji validitas data hasil angket uji coba penelitian tentang kemandirian belajar dapat dilihat pada **lampiran 8b**.

b. Uji Reliabilitas

1) Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil perhitungan koefisiensi reliabilitas item angket lingkungan keluarga diperoleh $r_{11} = 0,894$, sedangkan r_{tabel} Product Moment dengan taraf signifikansi 5% dengan $N =$

20 diperoleh $r_{\text{tabel}} 0,444$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ artinya koefisien reliabilitas butir angket uji coba lingkungan keluarga memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Untuk hasil uji reliabilitas data hasil angket uji coba lingkungan keluarga dapat dilihat pada **lampiran 9a dan 9b**.

2) Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan koefisiensi reliabilitas item angket lingkungan keluarga diperoleh $r_{11} = 0,913$, sedangkan r_{tabel} Product Moment dengan taraf signifikansi 5% dengan $N = 20$ diperoleh $r_{\text{tabel}} 0,444$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ artinya koefisien reliabilitas butir angket uji coba lingkungan keluarga memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Untuk hasil uji reliabilitas data hasil angket uji coba lingkungan keluarga dapat dilihat pada **lampiran 10a dan 10b**.

2. Analisis Uji Persyaratan Data

a) Uji Normalitas

Pada uji normalitas tahap, data yang digunakan adalah skor total hasil angket. Data lingkungan keluarga dan kemandirian belajar siswa dihitung normalitas data menggunakan rumus *Chi Square*.

1) Uji Normalitas Lingkungan Keluarga

Hasil analisis perhitungan uji normalitas (χ^2_{hitung}) dibandingkan dengan χ^2_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = k-

1. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal. Dan sebaliknya jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan tidak normal.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh hasil χ^2_{hitung} pada lingkungan keluarga sebesar 2,2407. Untuk taraf signifikansi 5% dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh $\chi^2_{tabel} = 9,4877$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 13**.

2) Kemandirian Belajar

Hasil analisis perhitungan uji normalitas (χ^2_{hitung}) dibandingkan dengan χ^2_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = k-

1. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal. Dan sebaliknya jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan tidak normal.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh hasil χ^2_{hitung} pada kemandirian belajar sebesar 4,9224. Untuk taraf signifikansi 5% dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh $\chi^2_{tabel} = 9,4877$.

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 14**.

b) Uji Linieritas

Hasil analisis perhitungan uji linearitas (F_{hitung}) dibandingkan dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan $dk = k-2$ dan $n-k$. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linier. Dan sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan tidak terdapat hubungan linier.

Berdasarkan perhitungan pada **lampiran 15**, hasil analisis perhitungan uji linieritas diperoleh $F_{hitung} = 0,695$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $dk = 12 - 2 = 10$ (pembilang) dan $22 - 12 = 10$ (penyebut), maka diperoleh $F_{tabel} = 2,98$. Karena $0,695 < 2,98$ ($F_{hitung} < F_{tabel}$), maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (lingkungan keluarga) dan variabel Y (kemandirian belajar) terdapat hubungan linier.

3. Analisis Hipotesis

Apakah terdapat hubungan positif antara Lingkungan Keluarga dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang Tahun Ajaran 2021/2022.

a. Mencari korelasi antara X dan Y

Pengujian korelasi ini dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara lingkungan

keluarga dan kemandirian belajar dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dengan langkah langkah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hubungan Lingkungan Keluarga dengan
Kemandirian Belajar Siswa Kelas V MI
Baiturrahim Kinibalu Semarang

| Responden | X | Y | X² | Y² | XY |
|------------------|----------|----------|----------------------|----------------------|-----------|
| R-1 | 71 | 72 | 5041 | 5184 | 5112 |
| R-2 | 80 | 74 | 6400 | 5476 | 5920 |
| R-3 | 76 | 70 | 5776 | 4900 | 5320 |
| R-4 | 73 | 70 | 5329 | 4900 | 5110 |
| R-5 | 76 | 73 | 5776 | 5329 | 5548 |
| R-6 | 74 | 68 | 5476 | 4624 | 5032 |
| R-7 | 78 | 70 | 6084 | 4900 | 5460 |
| R-8 | 74 | 75 | 5476 | 5625 | 5550 |
| R-9 | 79 | 72 | 6241 | 5184 | 5688 |
| R-10 | 71 | 75 | 5041 | 5625 | 5325 |
| R-11 | 64 | 64 | 4096 | 4096 | 4096 |
| R-12 | 73 | 68 | 5329 | 4624 | 4964 |
| R-13 | 70 | 72 | 4900 | 5184 | 5040 |
| R-14 | 76 | 60 | 5776 | 3600 | 4560 |
| R-15 | 69 | 64 | 4761 | 4096 | 4416 |
| R-16 | 68 | 62 | 4624 | 3844 | 4216 |
| R-17 | 78 | 72 | 6084 | 5184 | 5616 |
| R-18 | 72 | 68 | 5184 | 4624 | 4896 |
| R-19 | 72 | 74 | 5184 | 5476 | 5328 |
| R-20 | 78 | 82 | 6084 | 6724 | 6396 |
| R-21 | 74 | 74 | 5476 | 5476 | 5476 |
| R-22 | 76 | 75 | 5776 | 5625 | 5700 |
| Jumlah | 1622 | 1554 | 119914 | 110300 | 114769 |

Korelasi antara kedua variabel dapat dicari menggunakan rumus product momen sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{22(114769) - (1622)(1554)}{\sqrt{[22(119914) - (1622)^2][22(110300) - (1554)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2524918 - 2520588}{\sqrt{[2638108 - 2630884][2426600 - 2414916]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4330}{\sqrt{[7224][11684]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4330}{9187,23}$$

$$r_{xy} = 0,471$$

Hasil analisis perhitungan uji hipotesis (r_{hitung}) dibanding dengan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = N$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Berdasarkan perhitungan di atas, hasil analisis perhitungan uji hipotesis diperoleh $r_{hitung} = 0,471$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = 22$

diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,423$. Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ Hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar siswa kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang. Jika diinterpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar siswa kelas V MI Biturrahim Kinibalu Semarang tergolong sedang.

Tabel 4.6
Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 - 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 - 0,399 | Rendah |
| 0,40 - 0,599 | Sedang |
| 0,60 - 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat kuat |

b. Kontribusi variabel X dan Y

Untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh Variabel X terhadap Y menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,471)^2 \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 0,2218 \times 100\%$$

$$= 22,18\% \text{ dibulatkan menjadi } 22\%$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa hubungan antara variabel X (lingkungan keluarga) dengan Y (kemandirian belajar) sebesar 22%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang ada tidaknya hubungan antara lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar siswa kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang tahun ajaran 2021/2022. Peneliti memperoleh data berawal dari penyebaran angket kepada siswa kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang. Dan setelah melalui tahapan-tahapan dan mekanisme metodologi penelitian sebagaimana mestinya, dengan menggunakan rumus uji korelasi *Product Moment*, diperoleh indeks korelasi XY sebesar 0,471. Dimana jika memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi *Product Moment* (r_{xy}), maka nilai korelasi tersebut tergolong dalam korelasi yang sedang.

Kemudian, setelah diketahui indeks korelasi *Product Moment*, maka selanjutnya adalah membandingkan angka indeks korelasi tersebut dengan angka indeks pada tabel nilai “r” *Product Moment* (r_{tabel}) dengan $N = 22$ dengan taraf signifikan 5% = 0,423. Karena $r_{hitung} (0,471) > r_{tabel} (0,423)$, maka hal ini berarti Hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif

antara lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar siswa kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang tahun ajaran 2021/2022. Artinya, semakin baik lingkungan keluarga maka cenderung semakin baik pula kemandirian siswa dalam belajar. Sebaliknya, apabila lingkungan keluarga kurang baik, maka akan berdampak kurang baik pula pada kemandirian siswa dalam belajar.

Setelah diketahui ada hubungan yang positif antara lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar, maka tahap selanjutnya adalah menghitung seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar siswa melalui Koefisien Determinasi. Hasil yang diperoleh dari perhitungan Koefisien Determinasi ialah sebesar 22%. Artinya, lingkungan keluarga mempunyai hubungan positif dengan kemandirian belajar sebesar 22%, dan 78% sisanya ditentukan oleh faktor lain.

Dari hasil perhitungan pada **lampiran 12** kemandirian pada siswa pada indikator yang telah ada mendapatkan hasil sebagai berikut: pada indikator yang pertama yaitu inisiatif belajar mendapatkan persentase sebanyak 80,9% artinya dari 22 siswa sebanyak 18 siswa sudah memiliki inisiatif dalam belajar. Indikator yang kedua yaitu memiliki sikap bertanggung jawab mendapatkan persentase sebesar 74,3% artinya dari 22 sebanyak 17 siswa sudah memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Indikator yang

ketiga yaitu disiplin terhadap waktu mendapatkan persentase sebanyak 83,4% artinya dari 22 siswa sebanyak 18 siswa sudah memiliki disiplin terhadap waktu, misalnya dalam waktu pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya indikator yang keempat yaitu motivasi belajar mendapatkan persentase sebanyak 84%, artinya dari 22 siswa sebanyak 18 siswa sudah memiliki motivasi dalam belajar. Indikator yang kelima yaitu ketidak bergantunggan kepada orang lain mendapat persentase sebanyak 72%, artinya dari 22 siswa sebanyak 16 siswa sudah dapat mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain. selanjutnya indikator yang keenam yaitu percaya diri mendapatkan persentase sebanyak 57,4%, artinya dari 22 siswa sebanyak 13 siswa sudah percaya diri jika diminta guru untuk mengerjakan soal didepan kelas.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Baiturrahim Kinibalu Semarang, sehingga apabila penelitian ini dilaksanakan di tempat lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan terkait saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, penelitian menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tetap bersyukur karena penelitian berhasil dengan lancar dan sukses.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan yang tertera dalam BAB IV mengenai hubungan antara lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar siswa kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar siswa kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang tahun ajaran 2021/2022. Sebagaimana hasil analisis perhitungan telah diperoleh $r_{hitung} = 0,471$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = 22$ diperoleh $r_{tabel} = 0,423$. Karena $r_{hitung} (0,471) > r_{tabel} (0,423)$ maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_o (Hipotesis Nihil) ditolak.

Artinya, semakin baik lingkungan keluarga maka cenderung semakin baik pula kemandirian siswa dalam belajar. Sebaliknya, apabila lingkungan keluarga kurang baik, maka akan berdampak kurang baik pula pada kemandirian siswa dalam belajar. Dengan kontribusi positif variabel (X) lingkungan keluarga terhadap variabel (Y) kemandirian

belajar sebesar 22%. Adapun sisanya 78% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah/Madrasah

Setiap lembaga pendidikan harus mempunyai hubungan yang baik dengan pihak keluarga peserta didik untuk bekerja sama mengawasi perkembangan peserta didik. Guna meningkatkan kemandirian belajar dan prestasi belajar peserta didik sesuai target yang ingin dicapai.

2. Bagi Peserta didik

a. Setiap peserta didik yang di rumah disebut sebagai anak sebenarnya mempunyai hak dan kewajiban berkomunikasi dengan orang tua dan lingkungan keluarga, sehingga seorang anak jangan sungkan-sungkan untuk melakukan komunikasi dengan orang tua maupun anggota keluarga yang lain.

b. Perlunya meningkatkan hubungan dengan anggota keluarga lainnya sangat diperlukan untuk

meningkatkan keyakinan diri serta kemandirian belajar siswa.

3. Bagi Guru

- a. Dari hasil penelitian maka hendaknya setiap guru terutama wali kelas harus bisa menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak wali murid guna meningkatkan kemandirian belajar siswa, karena kemandirian belajar bisa dipengaruhi oleh setiap lingkungan baik lingkungan keluarga maupun lingkungan di sekolah.
- b. Guru diharapkan mampu memberi semangat dan motivasi peserta didik agar dapat menjadi pribadi yang berakhlakul karimah dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

4. Bagi Orang Tua

Kepada orang tua sebaiknya lebih memerhatikan proses belajar anak serta pengembangannya. Jangan hanya fokus terhadap hasil belajar yang tinggi, namun perlu bimbingan yang khusus agar kemandirian siswa dapat terpicu untuk ditingkatkan dengan memberi perhatian, memberikan bimbingan arahan dan motivasi serta memantau putra-putrinya dalam belajar, karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, pemerintah dan masyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat pentingnya kemandirian belajar bagi siswa, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini, baik sebagai penelitian lanjutan ataupun sebagai penelitian lain terkait, lingkungan keluarga dan kemandirian belajar sehingga dapat mengembangkan dan menemukan hal-hal baru demi kemajuan kualitas pendidikan di Indonesia.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kekuatan, kesehatan serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu kepada para pembaca skripsi ini, saran dan kritik sangat penulis harapkan, khususnya kritik dan saran yang sifatnya positif dan rekonstruktif supaya ada perbaikan penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan bantuan dukungan, sumbangsih pemikiran demi terselesaikannya pembuatan skripsi ini. Penulis sampaikan terimakasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT menerima amal baiknya dan membalasnya dengan berlipat ganda.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho-Nya kepada kita semua dan memberikan kemanfaatan pada skripsi ini. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin*

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatihah Al Fatihah. 2016. Hubungan antara Kemandirian Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta. *Jurnal At-Tarbawi*. 1. (2).
- Ali Mohammad dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2015
- Ali, Sambas dan Maman Abdurrahman. *Analisis Korelasi Regresi. dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia. 2007.
- Amalia Helga Nurul dan Syamsu Hadi. 2016. Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran. *Economic Education Analysis Journal EEAJ*. 5.(3). 761-773.
- Amir Zubaidah dan Risnawati. *Psikologi Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: Aswaja Pressindo*. 2016.
- Anshori Muslich. *Buku Bahan Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press. 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur`an dan Terjemahnya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2002.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. 2017.
- Dewi Zulaeva. Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu

- Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018. **Skripsi**. (Semarang: Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo. 2017.
- E-book. Ananda Rusydi dan Muhammad Fadhil. *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan: CV Widya Puspita. 2018.
- Fatimah Enung. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2010.
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
- Meshita Hidayati. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV, V, VI di MI At Tahzib Kekait Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020. **Skripsi**, (Mataram: Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Mataram, 2020.
- Moh. Suardi. *Pengantar Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks. 2012.
- Ningsih Rita dan Arfatin Nurrahmah. 2016. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang tua terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. 6 (1). 73-84.
- Nurhayati Eti. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Rahmah. 2016 Peran Keluarga dalam Pendidikan Akhlak. *Albiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*. 4. (7).

- Riduwan dan Akdon. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian Administrasi Pendidikan Bisnis Pemerintahan Sosial Kebijakan Ekonomi Hukum Manajemen Kesehatan*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Setyawan David Ari. 2018. Layanan Konseling Islam Untuk Santri Yang Mengalami Masalah Kemandirian Belajar Pondok Pesantren Ngunut Tulungagung. *Jurnal At Taujih*. 1. (2). 1-12.
- Sifa Farida dan Ahmad Nurkhin. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal EEAJ*. 5(2). 273-289.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- Sulistia Indah, dkk. 2020. Korelasi Antara Lingkungan Keluarga Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Kota Bima. *Guiding World Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 3 (1). 11-22.
- Sundayana Rostina. 2016 Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*. 5 (2).

- Syaiful Bahri Djamarah. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Remaja Rosdakarya Offset. 2019.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 3.
- Umar Tirtarahardja dan Sulo. *Penghantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2008.
- Yasdar dan Mulyadi. 2018. Penerapan Teknik Regulasi Diri (Self Regulation) Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Jurnal Endupasmul*. 2. (2).

Lampiran 1

PROFIL MI BAITURRAHIM KINIBALU SEMARANG

1. Nama Madrasah : MI Baiturrahim
2. NSM : 111233740052
3. NPSN : 60713902
4. Status : Swasta
5. Alamat : Jalan Taman Kinibalu II
Kelurahan Tandang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.
6. Naungan :Kemantorian Agama
7. No. SK. Pendirian : D.Kd.11.33/MI/053/2008
8. Tanggal SK.Pendirian : 2008-12-17
9. No. SK. Operasional : Kd.11.33/4/PP.00.4/5725/2008
10. Tanggal Mulai SK Operasional : 2008-12-17
11. No SK Akreditasi : 220/BAP-SM/X/2016
12. Tanggal SK Akreditasi : 16-10-2016
13. Berdiri sejak : 1987
14. Jumlah Siswa :
Kelas I : 13 putra dan 12 putri
Kelas II:
II A : 12 putra dan 8 putri
II B : 13 putra dan 6 putri
Kelas III :
III A :11 putra dan 13 putri
III B : 15 putra dan 9 putri

Kelas IV :

IV A : 12 putra dan 8 putri

IV B : 14 putra dan 8 putri

Kelas V : 11 putra 12 putri

Kelas VI : 21 putra 13 putri

Total Siswa : 211

15. Susunan Organisasi Madrasah

- a. Kepala Madrasah : Uyek Sumiyatu, S.Ag
- b. Kepala TU : Novita Dwi Lestari, S.E
- c. Bendahara : Sri Widayati, S.Ag
- d. Guru Kelas I : Sri Widayati, S.Ag
- e. Guru Kelas II A : Nur Faiyah, S.Ag
- f. Guru Kelas II B : Mutiara Annisa F, S.Kom
- g. Guru Kelas III A : Siti Nur Khalimah, S.Pd
- h. Guru Kelas III B : Reika Virgiana, A.ma
- i. Guru Kelas IV A : Nuriya Ratna Hapsari, S.Pd
- j. Guru Kelas IV B : M. Ali Shodikin, S.Ag
- k. Guru Kelas V : Trismi Yundarti, S.Pd
- l. Guru Kelas VI : Nurhidayati Dyah, S.Pd
- m. Guru Olahraga : Reika Virgiana, A.ma

16. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Visi Madrasah :

Terwujudnya madrasah unggul dalam berprestasi melahirkan generasi Islam yang berakhlakhul karimah.

Misi Madrasah :

- a. Membentuk siswa yang bangga terhadap madrasah.
- b. Mempersiapkan generasi muslim yang berilmu, istiqomah beribadah.
- c. Membentuk generasi muslim yang berakhlak mulia, jujur, dan disiplin yang kuat.

Tujuan Madrasah

- a. Menjadikan anak islami yang qur'ani, dengan mengamalkan ajaran Islam sebagai bekal menjalani kehidupan.
- b. Mewujudkan anak yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang sebagai bekal mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c. Mewujudkan anak yang jujur, berakhlak mulia, menguasai IPTEK, serta peduli terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan sekitarnya.
- d. Mewujudkan pengelolaan madrasah yang profesional berstandar nasional.

Lampiran 2

KISI KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V MI AL-HIKMAH
SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022

| No | Variabel | Indikator | Pertanyaan | | Jumlah Soal |
|----|-------------------------|----------------------------------|-------------------------|---------|-------------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1. | Lingkungan Keluarga (X) | 1. Cara orang tua mendidik | 1,2,3,4,5 | 6 | 6 |
| | | 2. Relasi antar anggota keluarga | 7,8,9,10,11 | 12 | 6 |
| | | 3. Suasana rumah | 13,14,15 | 16,17 | 5 |
| | | 4. Pengertian orang tua | 18,19,20,21,22,23,24,25 | - | 8 |
| | | 5. Keadaan ekonomi keluarga | 26,27,28,29,30 | 31 | 6 |
| | | 6. Latar belakang kebudayaan | 32,33,34,35 | 36,37 | 6 |
| 2. | Kemandirian Belajar (Y) | 1. Inisiatif dalam belajar | 1,2,3,4,5 | 6 | 6 |
| | | 2. Memiliki sikap tanggung jawab | 7,8,9,10,11 | 12,13 | 7 |

| | | | | | |
|--|--|--|-----------------|----------|---|
| | | 3. Disiplin terhadap waktu | 14,15,16, 17 | - | 4 |
| | | 4. Motivasi belajar | 18,19,20, 21 | 22,23 | 6 |
| | | 5. Ketidak bergantungan terhadap orang lain | 24,25,26 | 27,28 | 6 |
| | | 6. Percaya diri | 29,30,31, 32 | 33,34,35 | 7 |

Lampiran 3

**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V MI AL HIKMAH
SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berdoalah dahulu sebelum memulai mengerjakan.
2. Bacalah angket ini dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
4. Setelah angket selesai dijawab, kumpulkan di depan kelas.
5. Atas kesediaannya mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Daftar Pertanyaan:

A. Instrumen Lingkungan Keluarga

1. Orang tua saya membuat jadwal belajar saya dirumah.
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering d. Tidak pernah
2. Orang tua saya membiasakan saya untuk tidur jam 9 malam.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
3. Ketika saya tidak belajar atau mendapat nilai ulangan jelek, maka orang tua menghukum saya.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
4. Orang tua saya senantiasa memberikan contoh atau teladan yang baik
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
5. Orang tua saya mengajarkan untuk saling berbagi sesama teman
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
6. Orang tua memberikan uang jajan berapapun yang saya minta.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
7. Orang tua saya menyayangi saya dengan penuh kasih sayang
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
8. Orang tua saya hidup dengan harmonis dan bahagia
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

9. Saya dekat dan akrab dengan Ibu, Ayah, adik, kakak, dan anggota keluarga lain
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya menjaga adik saya ketika Orangtua sedang bekerja
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Ayah/Ibu/Kakak/Adik tolong-menolong, apabila meminta bantuan dalam berbagai hal
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saya dan Kakak/Adik bertengkar dirumah
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Suasana rumah saya sangat nyaman sehingga nyaman untuk belajar di rumah
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Orangtua pada saat saya belajar, mengecilkan volume suara TV atau mematikan TV, supaya suasana rumah tenang dan lebih konsentrasi
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Saya merasa nyaman berada di tengah keluarga saya
- a. Selalu
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering d. Tidak pernah
16. Keluarga saya menonton TV saat saya belajar
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
17. Saat saya belajar, Adik/Kakak saya mengajak bermain
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
18. Orang tua mengingatkan saya untuk menyiapkan buku dan alat perlengkapan yang akan dibawa ke sekolah besok
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
19. Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan PR
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
20. Orang tua saya membantu saya untuk mengerjakan PR
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
21. Orang tua saya saya menanyakan tentang kegiatan belajar di sekolah
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
22. Orang tua saya menanyakan hasil ulangan
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah

23. Orang tua saya selalu mengantarkan saya ke sekolah
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
24. Orang tua saya menanyakan kesulitan dalam belajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
25. Orang tua saya mendaftarkan saya les
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
26. Setiap bulan orangtua membayar SPP/ iuran sekolah tepat waktu
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
27. Orang tua saya membelikan buku pelajaran dan kebutuhan belajar lainnya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
28. Saya tidak marah ketika orang tua saya tidak memberi uang saku
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
29. Orangtua saya mengajarkan saya menabung
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
30. Kebutuhan sekolah saya terpenuhi

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
31. Saya malu ketika saya telat membayar iuran sekolah.
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
32. Orangtua memberikan dukungan kepada saya untuk lebih giat lagi belajar, supaya saya dapat prestasi juara di kelas
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
33. Orangtua saya memberi hadiah saat saya mendapatkan rangking kelas
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
34. Ketika saya masuk rumah, orang tua saya menganjurkan untuk selalu mengucapkan salam
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
35. Orang tua memberikan motivasi agar semangat belajar
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
36. Orang tua membiarkan saya bangun kesiangan, sehingga terlambat berangkat ke sekolah
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

37. Orang tua saya kurang suka jika saya mendapatkan nilai yang jelek

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

B. Instrumen Kemandirian Belajar

1. Saya membuat jadwal untuk kegiatan belajar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

2. Saya mengulang pelajaran di rumah, setelah guru menerangkan pelajaran di sekolah

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

3. Saya belajar terlebih dahulu materi pelajaran yang akan dipelajari di kelas

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

4. Saya langsung bertanya kepada orang lain jika menemukan kesulitan dalam belajar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

5. Sebelum belajar, saya menyiapkan buku-buku, alat tulis menulis atau peralatan belajar yang lain yang saya butuhkan

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

6. Orang tua saya mengatur jadwal belajar saat di rumah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya belajar setiap hari meskipun tidak ada ujian
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya belajar dengan mengikuti jadwal yang sudah saya buat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apabila ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya tetap mau mengerjakan tugas yang sulit dan belum pernah saya kerjakan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Setelah pulang sekolah, saya selalu memeriksa ada atau tidaknya tugas
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saya menunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

13. Saya sering keluar kelas saat guru sedang menjelaskan materi di kelas
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Saya selalu masuk kelas sebelum pelajaran dimulai.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru secara tepat waktu.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Saya selalu meluangkan waktu saya untuk belajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Setiap ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Saya belajar lebih giat ketika mendapatkan nilai yang kurang baik
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

20. Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan dalam belajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
21. Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Saya merasa bosan apabila guru memberikan tugas yang rutin.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Saya tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
24. Saya lebih senang mengerjakan tugas sendiri
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
25. Saya akan bertanya pada guru atau teman bila ada hal yang belum saya mengerti
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
26. Saya tidak bergantung pada teman untuk menjawab soal
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
27. Saat ulangan saya berusaha bertanya/mencari bantuan teman

- a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
28. Saya lebih memilih untuk diam saja walaupun ada hal yang
 belum dimengerti
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
29. Saya lebih mempercayai kemampuan saya dalam
 mengerjakan tugas dibandingkan kemampuan teman-teman
 saya
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
30. Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu dantidak
 mudah putus asa
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
31. Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki didepan
 orang banyak
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
32. Saya berani mengerjakan soal didepan kelas
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
33. Saya mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas-tugas
 sekolah
- a. Selalu c. Kadang-kadang

Lampiran 4

Daftar Nama Uji Coba Angket Kelas V MI Al Hikmah Semarang

| No | Nama Responden | Kelas |
|-----------|-----------------------------|--------------|
| 1 | Aditya Wisnu Saputra | V |
| 2 | Alvino | V |
| 3 | Arini Khairunnisa Damayanti | V |
| 4 | Camelia Salsabila | V |
| 5 | Dafa Dwi Faturrahman | V |
| 6 | Dimas Bagus Saputra | V |
| 7 | Fibi Aleysa Rachmadani | V |
| 8 | Firly Febi Nur'aini | V |
| 9 | Genvil Dwi Febriansyah | V |
| 10 | Ghani Arifa Fadhillah | V |
| 11 | Jean Ratu Riwu | V |
| 12 | Jihan Izzatur Rahma | V |
| 13 | Kayla Khansa Azaria | V |
| 14 | Keven Hafizh Purwanto | V |
| 15 | King Kenny Sabillah | V |
| 16 | Lailatul Syifha Ramadhani | V |
| 17 | Latifatun Zahra Islamiyah | V |
| 18 | Mauri Vena Nazeeha | V |
| 19 | Muhammad Rayyis A. Shiddiq | V |
| 20 | Rifki Judika Wahyu Setiawan | V |

Lampiran 5

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V MI
KINIBALU SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022

| NO | VARIABEL | INDIKATOR | PERTANYAAN | | JUMLAH SOAL |
|----|-------------------------|----------------------------------|----------------|---------|-------------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1. | Lingkungan Keluarga (X) | 1. Cara orang tua mendidik | 4,5 | - | 2 |
| | | 2. Relasi antar anggota keluarga | 7,8,9,11 | 12 | 5 |
| | | 3. Suasana rumah | 13,14,15 | 16 | 4 |
| | | 4. Pengertian orang tua | 18,20,21,23,25 | - | 5 |
| | | 5. Keadaan ekonomi keluarga | 27,29 | | 2 |
| | | 6. Latar belakang kebudayaan | 32,34,35 | - | 3 |
| 2. | Kemandirian Belajar (Y) | 1. Inisiatif dalam belajar | 1,2,3,5 | - | 4 |
| | | 2. Memiliki sikap tanggung jawab | 7,8,9,11 | 12 | 5 |
| | | 3. Disiplin terhadap waktu | 15,16,17 | - | 3 |

| | | | | | |
|--|--|--|-----------------|-------|---|
| | | 4. Motivasi belajar | 18,19,20 ,21 | - | 4 |
| | | 5. Ketidak bergantungan terhadap orang lain | 25 | 28 | 2 |
| | | 6. Percaya diri | 30,31 | 33,34 | 4 |

Lampiran 6

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V MI BAITURRAHIM KINIBALU SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berdoalah dahulu sebelum memulai mengerjakan.
2. Bacalah angket ini dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
4. Setelah angket selesai dijawab, kumpulkan di depan kelas.
5. Atas kesediaannya mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Daftar Pertanyaan:

A. Instrumen Lingkungan Keluarga

1. Orang tua saya senantiasa memberikan contoh atau teladan yang baik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Orang tua saya mengajarkan untuk saling berbagi sesama teman
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Orang tua saya menyayangi saya dengan penuh kasih sayang
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Orang tua saya hidup dengan harmonis dan bahagia
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya dekat dan akrab dengan Ibu, Ayah, adik, kakak, dan anggota keluarga lain
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Ayah/Ibu/Kakak/Adik tolong-menolong, apabila meminta bantuan dalam berbagai hal
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya dan Kakak/Adik bertengkar dirumah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

- b. Sering d. Tidak pernah
8. Suasana rumah saya sangat nyaman sehingga nyaman untuk belajar di rumah
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
9. Orangtua pada saat saya belajar, mengecilkan volume suara TV atau mematikan TV, supaya suasana rumah tenang dan lebih konsentrasi
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
10. Saya merasa nyaman berada di tengah keluarga saya
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
11. Keluarga saya menonton TV saat saya belajar
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
12. Orang tua mengingatkan saya untuk menyiapkan buku dan alat perlengkapan yang akan dibawa ke sekolah besok
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
13. Orang tua saya membantu saya untuk mengerjakan PR
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
14. Orang tua saya saya menanyakan tentang kegiatan belajar di sekolah
- a. Selalu c. Kadang-kadang

- b. Sering d. Tidak pernah
15. Orang tua saya selalu mengantarkan saya ke sekolah
- a. Selalu c. Kadang-kadang
- b. Sering d. Tidak pernah
16. Orang tua saya mendaftarkan saya les
- a. Selalu c. Kadang-kadang
- b. Sering d. Tidak pernah
17. Orang tua saya membelikan buku pelajaran dan kebutuhan belajar lainnya
- a. Selalu c. Kadang-kadang
- b. Sering d. Tidak pernah
18. Orangtua saya mengajarkan saya menabung
- a. Selalu c. Kadang-kadang
- b. Sering d. Tidak pernah
19. Orangtua memberikan dukungan kepada saya untuk lebih giat lagi belajar, supaya saya dapat prestasi juara di kelas
- a. Selalu c. Kadang-kadang
- b. Sering d. Tidak pernah
20. Ketika saya masuk rumah, orang tua saya menganjurkan untuk selalu mengucapkan salam
- a. Selalu c. Kadang-kadang
- b. Sering d. Tidak pernah
21. Orang tua memberikan motivasi agar semangat belajar
- a. Selalu c. Kadang-kadang
- b. Sering d. Tidak pernah

B. Instrumen Kemandirian Belajar

1. Saya membuat jadwal untuk kegiatan belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya mengulang pelajaran di rumah, setelah guru menerangkan pelajaran di sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya belajar terlebih dahulu materi pelajaran yang akan dipelajari di kelas
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Sebelum belajar, saya menyiapkan buku-buku, alat tulis menulis atau peralatan belajar yang lain yang saya butuhkan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya belajar setiap hari meskipun tidak ada ujian
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya belajar dengan mengikuti jadwal yang sudah saya buat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apabila ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

8. Setelah pulang sekolah, saya selalu memeriksa ada atau tidaknya tugas
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya menunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya selalu masuk kelas sebelum pelajaran dimulai.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru secara tepat waktu.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saya selalu meluangkan waktu saya untuk belajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Setiap ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Saya belajar lebih giat ketika mendapatkan nilai yang kurang baik
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

15. Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan dalam belajar
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
16. Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
17. Saya akan bertanya pada guru atau teman bila ada hal yang belum saya mengerti
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
18. Saya lebih memilih untuk diam saja walaupun ada hal yang belum dimengerti
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
19. Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu dan tidak mudah putus asa
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
20. Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
21. Saya mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

22. Apabila ulangan harian saya mencotek pekerjaan teman

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

Lampiran 7

Daftar Nama Responden Siswa Kelas V MI Baiturrahim Kinibalu

| No | Nama Responden | Kelas |
|-----------|----------------------------|--------------|
| 1 | Abdillah Ahmad Zaibi | V |
| 2 | Agistha Kumala Dewi | V |
| 3 | Andika Bagas Kurniawan | V |
| 4 | Annisa Raudhotul Khasanah | V |
| 5 | Fadil Hermawan | V |
| 6 | Feby Nurul Maulidiyah | V |
| 7 | Firlita Nafla Richdatul A. | V |
| 8 | Gilang Afif Saputra | V |
| 9 | Jenita Fitri Octavia | V |
| 10 | Jesicca Putri Dewi | V |
| 11 | Khoila Risti Apriliana | V |
| 12 | Lailatul Daritawati | V |
| 13 | Luna Naysila Putri | V |
| 14 | M. Arjuna Budi Laksono | V |
| 15 | M. Tegar Putra Pradia | V |
| 16 | Parang Bagus Wicaksono | V |
| 17 | Prabu Aji Wicaksana | V |
| 18 | Rafi Dwi Syahputra | V |
| 19 | Rania Widy Lestari | V |
| 20 | Rava Fahrezi | V |
| 21 | Riski Nur Ramadhan | V |
| 22 | Shyakira Queena A.S | V |

Lampiran 8a

Validitas Uji Coba Angket Lingkungan Keluarga

| Kode Peserta | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|-------------------------|-------------|-------------|-------------|----------|----------|-------------|----------|
| UC-1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| UC-2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| UC-3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| UC-4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| UC-5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| UC-6 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| UC-7 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| UC-8 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| UC-9 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| UC-10 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 |
| UC-11 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| UC-12 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| UC-13 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| UC-14 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-15 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| UC-16 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-17 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| UC-18 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| UC-19 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| UC-20 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Jumlah | 37 | 54 | 46 | 72 | 69 | 56 | 74 |
| Korelasi r tabel | 0,36 | 0,07 | -0,07 | 0,58 | 0,51 | 0,21 | 0,52 |
| validitas | Tidak Valid | Tidak Valid | Tidak Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Valid |

| 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
|----------|----------|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 65 | 67 | 40 | 62 | 60 | 62 | 55 | 72 |
| 0,59 | 0,47 | 0,35 | 0,49 | 0,57 | 0,61 | 0,50 | 0,58 |
| | | | | | | | |
| Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid |

| 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------|-----------|-------------|-----------|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 57 | 65 | 68 | 68 | 60 | 44 | 58 | 60 |
| 0,50 | 0,42 | 0,69 | 0,41 | 0,59 | 0,48 | 0,29 | 0,45 |
| | | | | | | | |
| Valid | Tidak Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Valid |

| 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------------|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 |
| 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 |
| 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 50 | 43 | 70 | 69 | 47 | 67 | 71 | 61 |
| 0,23 | 0,55 | 0,26 | 0,59 | 0,41 | 0,65 | 0,36 | 0,09 |
| | | | | | | | |
| Tidak Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Tidak Valid | Tidak Valid |

| 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | Σ | Nilai |
|-----------|-------------|-----------|-----------|-------------|-------------|----------|--------------|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 148 | 100 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 121 | 82 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 86 | 58 |
| 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 131 | 89 |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 100 | 68 |
| 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 134 | 91 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 106 | 72 |
| 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 109 | 74 |
| 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 117 | 79 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 97 | 66 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 119 | 80 |
| 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 112 | 76 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 109 | 74 |
| 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 101 | 68 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 125 | 84 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 101 | 68 |
| 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 116 | 78 |
| 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 122 | 82 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 122 | 82 |
| 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 99 | 67 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 97 | 66 |
| 70 | 47 | 71 | 63 | 76 | 48 | 2224 | 1503 |
| 0,59 | 0,04 | 0,79 | 0,50 | 0,41 | 0,14 | Ratarata | |
| | | | | | | 111,2 | 75 |
| Valid | Tidak Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Tidak Valid | | |

Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket Lingkungan Keluarga

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah peserta didik

ΣX = Jumlah skor item nomer i

ΣY = Jumlah skor total

ΣXY = Jumlah skor antara perkalian X dan Y

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen angket lingkungan keluarga nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

| NO | Kode | Butir Soal no. 1 (X) | Butir Soal no. 1 (Y) | X ² | Y ² | XY |
|--------|-------|-------------------------|-------------------------|----------------|----------------|------|
| 1 | UC-1 | 1 | 121 | 1 | 14641 | 121 |
| 2 | UC-2 | 2 | 86 | 4 | 7396 | 172 |
| 3 | UC-3 | 3 | 131 | 9 | 17161 | 393 |
| 4 | UC-4 | 1 | 100 | 1 | 10000 | 100 |
| 5 | UC-5 | 3 | 134 | 9 | 17956 | 402 |
| 6 | UC-6 | 2 | 106 | 4 | 11236 | 212 |
| 7 | UC-7 | 1 | 109 | 1 | 11881 | 109 |
| 8 | UC-8 | 1 | 117 | 1 | 13689 | 117 |
| 9 | UC-9 | 3 | 97 | 9 | 9409 | 291 |
| 10 | UC-10 | 2 | 119 | 4 | 14161 | 238 |
| 11 | UC-11 | 1 | 112 | 1 | 12544 | 112 |
| 12 | UC-12 | 1 | 109 | 1 | 11881 | 109 |
| 13 | UC-13 | 1 | 101 | 1 | 10201 | 101 |
| 14 | UC-14 | 4 | 125 | 16 | 15625 | 500 |
| 15 | UC-15 | 1 | 101 | 1 | 10201 | 101 |
| 16 | UC-16 | 1 | 116 | 1 | 13456 | 116 |
| 17 | UC-17 | 3 | 122 | 9 | 14884 | 366 |
| 18 | UC-18 | 2 | 122 | 4 | 14884 | 244 |
| 19 | UC-19 | 2 | 99 | 4 | 9801 | 198 |
| 20 | UC-20 | 2 | 97 | 4 | 9409 | 194 |
| Jumlah | | 37 | 2224 | 85 | 250416 | 4196 |

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{20.4196 - 37.2224}{\sqrt{[20.85 - 1369][20.250416 - 4946176]}}$$

$$r_{xy} = \frac{83920 - 82288}{\sqrt{[1700 - 1396][5008320 - 4946176]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1632}{\sqrt{331.62144}}$$

$$r_{xy} = \frac{1632}{4535,37}$$

$$r_{xy} = 0,36$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 20, diperoleh rtabel = 0,444

Karena $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **Tidak Valid**.

Lampiran 8b

Validitas Uji Coba Angket Kemandirian Belajar

| Kode Peserta | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|------------------|-------|-------|-------|-------------|-------|-------------|
| | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| UC-2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| UC-3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| UC-4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| UC-5 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 |
| UC-6 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 |
| UC-7 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 |
| UC-8 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| UC-9 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| UC-10 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| UC-11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| UC-12 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| UC-13 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| UC-14 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 |
| UC-15 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 |
| UC-16 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 |
| UC-17 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 |
| UC-18 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 |
| UC-19 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 |
| UC-20 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 |
| Jumlah | 54 | 51 | 40 | 54 | 70 | 56 |
| Korelasi | 0,45 | 0,58 | 0,69 | 0,07 | 0,59 | -0,31 |
| r tabel | 0,444 | | | | | |
| Validitas | valid | valid | Valid | tidak valid | valid | tidak valid |

| 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
|----------|----------|----------|-------------|-----------|-----------|-------------|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 45 | 47 | 63 | 49 | 67 | 64 | 75 |
| 0,61 | 0,50 | 0,73 | -0,08 | 0,75 | 0,55 | 0,29 |
| | | | | | | |
| valid | Valid | valid | tidak valid | valid | valid | tidak valid |

| 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 44 | 66 | 57 | 52 | 58 | 55 | 58 |
| 0,27 | 0,47 | 0,51 | 0,71 | 0,71 | 0,51 | 0,70 |
| | | | | | | |
| tidak valid | Valid | Valid | valid | valid | valid | Valid |

| 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 |
|-----------|-------------|-------------|-------------|-----------|-------------|-------------|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 |
| 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 |
| 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 |
| 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 46 | 64 | 60 | 47 | 49 | 36 | 67 |
| 0,56 | 0,32 | 0,18 | 0,33 | 0,58 | -0,35 | 0,41 |
| | | | | | | |
| valid | tidak valid | tidak valid | tidak valid | Valid | tidak valid | tidak valid |

| 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 |
|-----------|-------------|-----------|-----------|-------------|-----------|-----------|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 61 | 54 | 53 | 44 | 45 | 66 | 71 |
| 0,50 | 0,12 | 0,58 | 0,55 | 0,24 | 0,49 | 0,56 |
| | | | | | | |
| Valid | tidak valid | Valid | valid | tidak valid | valid | Valid |

| 35 | Σ | Nilai |
|-------------|----------------------------|--------------|
| 4 | 140 | 100 |
| 3 | 89 | 64 |
| 2 | 82 | 59 |
| 3 | 98 | 70 |
| 3 | 119 | 85 |
| 3 | 82 | 59 |
| 3 | 100 | 71 |
| 2 | 93 | 66 |
| 2 | 110 | 79 |
| 3 | 83 | 59 |
| 1 | 114 | 81 |
| 2 | 87 | 62 |
| 3 | 118 | 84 |
| 3 | 92 | 66 |
| 3 | 93 | 66 |
| 3 | 97 | 69 |
| 1 | 93 | 66 |
| 3 | 111 | 79 |
| 4 | 101 | 72 |
| 2 | 80 | 57 |
| 2 | 97 | 69 |
| 51 | 1939 | 1385 |
| 0,06 | Rata-Rata | |
| | 96,95 | 69 |
| tidak valid | | |

Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket Kemandirian Belajar

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah peserta didik

ΣX = Jumlah skor item nomer i

ΣY = Jumlah skor total

ΣXY = Jumlah skor antara perkalian X dan Y

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen angket lingkungan keluarga nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

| NO | Kode | Butir Soal no. 1 (X) | Butir Soal no. 1 (Y) | X ² | Y ² | XY |
|--------|-------|-------------------------|-------------------------|----------------|----------------|------|
| 1 | UC-1 | 2 | 89 | 4 | 7921 | 178 |
| 2 | UC-2 | 2 | 82 | 4 | 6724 | 164 |
| 3 | UC-3 | 4 | 98 | 16 | 9604 | 392 |
| 4 | UC-4 | 2 | 119 | 4 | 14161 | 238 |
| 5 | UC-5 | 1 | 82 | 1 | 6724 | 82 |
| 6 | UC-6 | 2 | 100 | 4 | 10000 | 200 |
| 7 | UC-7 | 2 | 93 | 4 | 8649 | 186 |
| 8 | UC-8 | 4 | 110 | 16 | 12100 | 440 |
| 9 | UC-9 | 1 | 83 | 1 | 6889 | 83 |
| 10 | UC-10 | 4 | 114 | 16 | 12996 | 456 |
| 11 | UC-11 | 2 | 87 | 4 | 7569 | 174 |
| 12 | UC-12 | 2 | 118 | 4 | 13924 | 236 |
| 13 | UC-13 | 1 | 92 | 1 | 8464 | 92 |
| 14 | UC-14 | 3 | 93 | 9 | 8649 | 279 |
| 15 | UC-15 | 4 | 97 | 16 | 9409 | 388 |
| 16 | UC-16 | 4 | 93 | 16 | 8649 | 372 |
| 17 | UC-17 | 4 | 111 | 16 | 12321 | 444 |
| 18 | UC-18 | 4 | 101 | 16 | 10201 | 404 |
| 19 | UC-19 | 2 | 80 | 4 | 6400 | 160 |
| 20 | UC-20 | 4 | 97 | 16 | 9409 | 388 |
| Jumlah | | 54 | 1939 | 172 | 190763 | 5356 |

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{20.5356 - 54.1939}{\sqrt{[20.172 - 2916][20.190763 - 3759721]}}$$

$$r_{xy} = \frac{107120 - 104706}{\sqrt{[3440 - 2916][3815260 - 3759721]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2414}{\sqrt{524.55539}}$$

$$r_{xy} = \frac{2414}{5394,66}$$

$$r_{xy} = 0,45$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 20, diperoleh rtabel = 0,444
Karena rhitung > rtabel, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **Valid**.

Lampiran 9a

Analisis Uji Coba Angket Lingkungan Keluarga

| Kode Perura | 4 | 5 | 7 | 8 | 9 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 18 | 20 | 21 | 23 | 25 | 27 | 29 | 32 | 34 | 35 | Σ | N(hi) | Σ ² | |
|---------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|--------------|-------|----------------|------|
| | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 84 | 100 | 7856 |
| UC1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 73 | 87 | 5229 |
| UC2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 51 | 61 | 2001 |
| UC3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 | 95 | 6400 |
| UC4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 36 | 67 | 3156 | |
| UC5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 81 | 96 | 6561 | |
| UC6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 61 | 73 | 3211 | |
| UC7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 68 | 81 | 4624 | |
| UC8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 | 88 | 5476 | |
| UC9 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 54 | 64 | 2916 | |
| UC10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 | 89 | 5625 | |
| UC11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 70 | 83 | 4900 | |
| UC12 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 62 | 74 | 3844 | |
| UC13 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 61 | 73 | 3211 | |
| UC14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 | 90 | 5776 | |
| UC15 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 | 68 | 3499 | |
| UC16 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 69 | 82 | 4561 | |
| UC17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 77 | 92 | 5029 | |
| UC18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 | 90 | 5776 | |
| UC19 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 53 | 63 | 2089 | |
| UC20 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 56 | 67 | 3156 | |
| Jumlah | 72 | 69 | 74 | 65 | 67 | 62 | 60 | 62 | 55 | 72 | 57 | 68 | 60 | 44 | 60 | 45 | 69 | 67 | 70 | 71 | 63 | 1530 | 1583 | 90390 | |
| Korelasi | 0,58 | 0,51 | 0,52 | 0,59 | 0,47 | 0,49 | 0,57 | 0,61 | 0,50 | 0,58 | 0,50 | 0,69 | 0,59 | 0,48 | 0,45 | 0,55 | 0,59 | 0,65 | 0,59 | 0,79 | 0,50 | Rangk | | | |
| r tabel | 0,444 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 66,5 | 79 | | |
| Validitas | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Varian | 0,34 | 0,45 | 0,21 | 0,19 | 0,23 | 0,39 | 0,60 | 0,59 | 0,79 | 0,44 | 0,63 | 0,44 | 0,90 | 0,76 | 1,00 | 1,53 | 0,75 | 0,63 | 0,55 | 0,35 | 1,03 | Varian Total | | | |
| Jumlah Varians Baur | 13,88 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Reliabilitas | 0,94408943 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| interpretasi | Reliabel | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 266 | 247 | 278 | 227 | 235 | 204 | 192 | 204 | 167 | 268 | 175 | 240 | 198 | 112 | 200 | 123 | 253 | 237 | 256 | 259 | 219 | | | | |

Lampiran 9b

Perhitungan Reliabilitas Angket Lingkungan Keluarga

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum Si^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal

st^2 = varians total

n = banyak soal yang valid

Untuk mendapatkan nilai koefisien reabilitas perlu perlu menghitung terlebih dahulu jumlah kuadrat varian tiap butir soal dan kuadrat varian total. Berikut adalah perhitungan kuadrat varian pernyataan nomor satu, untuk butir pernyataan lainnya dihitung dengan cara yang sama.

Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$s_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$S_1^2 = \frac{266 - 5184}{20}$$

$$= \frac{20}{20}$$

$$S_1^2 = \frac{266 - 259,2}{20}$$

$$S_1^2 = \frac{6,8}{20}$$

$$= 0,34$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\Sigma S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 + S_{16}^2 + S_{17}^2 + S_{18}^2 + S_{19}^2 + S_{20}^2 + S_{21}^2$$

$$\Sigma S_i^2 = 0,34 + 0,45 + 0,21 + 0,79 + 0,53 + 0,59 + 0,60 + 0,59 + 0,79 + 0,44 + 0,63 + 0,44 + 0,90 + 0,76 + 1,00 + 1,53 + 0,75 + 0,63 + 0,55 + 0,35 + 1,03$$

$$\Sigma S_i^2 = 13,88$$

Varians Total:

$$S_t^2 = \frac{\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{90290 - \frac{1768900}{20}}{20}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{90290 - 88445}{20} \\
&= \frac{1845}{20} \\
&= 92,25
\end{aligned}$$

Tingkat Reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{13,88}{92,25} \right)$$

$$r_{11} = 0,894308943$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 20, diperoleh r tabel = 0,444

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **reliabel**.

Karena $r_{hitung} > 0,444$, maka butir item tersebut memiliki **tingkat reliabilitas yang tinggi**.

Lampiran 10a

Analisis Uji Coba Kuesioner Kemandirian Belajar

| | 1 | 2 | 3 | 5 | 7 | 8 | 9 | 11 | 12 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 25 | 26 | 30 | 31 | 33 | 34 | Σ | Nbahi | Σ | Yc |
|---------------------|----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------------|-------|-------|------|
| Toda Peranto | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 | 100 | 744 |
| UC-1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 54 | 61 | 2916 |
| UC-2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 50 | 57 | 2500 |
| UC-3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 63 | 72 | 3969 | |
| UC-4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 79 | 90 | 6241 | |
| UC-5 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 48 | 55 | 2304 | |
| UC-6 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 66 | 75 | 4536 | |
| UC-7 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 59 | 67 | 3481 | |
| UC-8 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 74 | 84 | 5476 | |
| UC-9 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 50 | 57 | 2500 |
| UC-10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 82 | 93 | 6724 | |
| UC-11 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 53 | 60 | 2809 | |
| UC-12 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 77 | 88 | 5929 | |
| UC-13 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 54 | 61 | 2916 |
| UC-14 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 58 | 66 | 3364 | |
| UC-15 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 62 | 70 | 3844 | |
| UC-16 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 58 | 66 | 3364 | |
| UC-17 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 75 | 85 | 5625 | |
| UC-18 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 65 | 74 | 4725 | |
| UC-19 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 45 | 51 | 2025 | |
| UC-20 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 65 | 74 | 4725 | |
| Jumlah | 54 | 51 | 40 | 70 | 45 | 47 | 63 | 67 | 64 | 66 | 57 | 52 | 58 | 55 | 58 | 46 | 49 | 61 | 53 | 44 | 66 | 71 | 1237 | 1506 | 70933 | |
| Korelasi | 0,45 | 0,38 | 0,69 | 0,59 | 0,61 | 0,50 | 0,73 | 0,75 | 0,55 | 0,47 | 0,51 | 0,71 | 0,71 | 0,51 | 0,70 | 0,56 | 0,38 | 0,50 | 0,38 | 0,53 | 0,49 | 0,56 | Rata-rata | | | |
| rabel | 0,444 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 61,85 | 70 | | |
| Validasi | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | | | |
| Varian | 1,31 | 0,75 | 0,70 | 0,65 | 0,49 | 0,93 | 0,59 | 0,73 | 0,76 | 0,81 | 0,73 | 0,64 | 0,69 | 0,89 | 0,69 | 0,51 | 0,75 | 0,55 | 0,73 | 0,66 | 0,41 | 0,25 | Varian Total | | | |
| Jumlah Variabel | 15,13 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 114,25 | | | |
| Reliabilitas | 0,9132 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Interpreasi | Reliabel | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 172 | 145 | 94 | 298 | 111 | 129 | 209 | 239 | 220 | 234 | 177 | 148 | 182 | 169 | 182 | 116 | 135 | 197 | 155 | 110 | 226 | 257 | | | | |

Lampiran 10b

Perhitungan Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum Si^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal

st^2 = varians total

n = banyak soal yang valid

Untuk mendapatkan nilai koefisien reabilitas perlu perlu menghitung terlebih dahulu jumlah kuadrat varian tiap butir soal dan kuadrat varian total. Berikut adalah perhitungan kuadrat varian pernyataan nomor satu, untuk butir pernyataan lainnya dihitung dengan cara yang sama.

Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$s_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$S_1^2 = \frac{172 - 2916}{20}$$

$$\frac{20}{20}$$

$$S_1^2 = \frac{172 - 145,8}{20}$$

$$S_1^2 = \frac{26,2}{20}$$

$$= 1,31$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\Sigma S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 + S_{16}^2 + S_{17}^2 + S_{18}^2 + S_{19}^2 + S_{20}^2 + S_{21}^2 + S_{22}^2$$

$$\Sigma S_i^2 = 1,31 + 0,75 + 0,70 + 0,65 + 0,49 + 0,93 + 0,53 + 0,73 + 0,76 + 0,81 + 0,73 + 0,64 + 0,69 + 0,89 + 0,69 + 0,51 + 0,75 + 0,55 + 0,73 + 0,66 + 0,41 + 0,25$$

$$\Sigma S_i^2 = 15,13$$

Varians Total:

$$S_t^2 = \frac{\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{78793 - \frac{1530169}{20}}{20}$$

$$= 78793 - 76508,45$$

$$\frac{\quad}{20}$$

$$= \frac{2284,55}{\quad}$$

$$20$$

$$= 114,23$$

Tingkat Reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{15,33}{114,23} \right)$$

$$r_{11} = 0,9132$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 20, diperoleh rtabel = 0,444

Karena rhitung > rtabel, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **reliabel**.

Karena rhitung > 0.444, maka butir item tersebut memiliki **tingkat reliabilitas yang tinggi**.

Persentase Kemandirian Belajar Siswa

1. Indikator inisiatif dalam belajar

| No | Kriteria | Frekuensi | Bobot Skor | Persentase |
|------------------|---------------|-----------|------------|------------|
| 1. | Selalu | 51 | 204 | 56,7% |
| 2. | Sering | 12 | 36 | 13,3% |
| 3 | Kadang-kadang | 24 | 48 | 26,7% |
| 4. | Tidak pernah | 3 | 3 | 3,3% |
| Jumlah | | 90 | 291 | 100% |
| Rata-rata | | 3,23 | | 80,9% |

2. Indikator memiliki sikap bertanggung jawab

| No | Kriteria | Frekuensi | Bobot Skor | Persentase |
|------------------|---------------|-----------|------------|------------|
| 1. | Selalu | 49 | 196 | 44,5% |
| 2. | Sering | 24 | 72 | 21,8% |
| 3 | Kadang-kadang | 22 | 44 | 20% |
| 4. | Tidak pernah | 15 | 15 | 13,7% |
| Jumlah | | 110 | 327 | 100% |
| Rata-rata | | 2,97 | | 74,3% |

3. Indikator disiplin terhadap waktu

| No | Kriteria | Frekuensi | Bobot Skor | Persentase |
|------------------|---------------|-----------|------------|------------|
| 1. | Selalu | 40 | 160 | 58,9% |
| 2. | Sering | 12 | 36 | 17,7% |
| 3 | Kadang-kadang | 15 | 30 | 22% |
| 4. | Tidak pernah | 1 | 1 | 1,4% |
| Jumlah | | 68 | 227 | 100% |
| Rata-rata | | 3,33 | | 83,4% |

4. Indikator motivasi belajar

| No | Kriteria | Frekuensi | Bobot Skor | Persentase |
|------------------|---------------|-----------|------------|------------|
| 1. | Selalu | 42 | 168 | 48,9% |
| 2. | Sering | 34 | 102 | 39,5% |
| 3 | Kadang-kadang | 9 | 18 | 10,5% |
| 4. | Tidak pernah | 1 | 1 | 1,1% |
| Jumlah | | 86 | 289 | 100% |
| Rata-rata | | 3,36 | | 84% |

5. Indikator ketidak bergantungan kepada orang lain

| No | Kriteria | Frekuensi | Bobot Skor | Persentase |
|------------------|---------------|-----------|------------|------------|
| 1. | Selalu | 19 | 76 | 44,2% |
| 2. | Sering | 7 | 21 | 16,3% |
| 3 | Kadang-kadang | 10 | 20 | 23,2% |
| 4. | Tidak pernah | 7 | 7 | 16,3% |
| Jumlah | | 43 | 124 | 100% |
| Rata-rata | | 2,88 | | 72% |

6. Indikator percaya diri

| No | Kriteria | Frekuensi | Bobot Skor | Persentase |
|------------------|---------------|-----------|------------|------------|
| 1. | Selalu | 10 | 40 | 11,4% |
| 2. | Sering | 24 | 72 | 27,3% |
| 3 | Kadang-kadang | 36 | 72 | 40,9% |
| 4. | Tidak pernah | 18 | 18 | 20,4% |
| Jumlah | | 88 | 202 | 100% |
| Rata-rata | | 2,30 | | 57,4% |

Lampiran 13

Uji Normalitas Lingkungan Keluarga

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi Observasi

f_h = Frekuensi Harapan

Kriteria yang digunakan :

H_0 diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel

Pengujian Hipotesis :

Nilai Maksimal = 80

Nilai Minimal = 64

Rentang Nilai (R) = 16

Banyak Kelas (K) = 5,42999485 dibulatkan menjadi 5

Panjang Kelas (P) = 3,2 dibulatkan menjadi 4

Rata-rata (\bar{x}) = 73,73

Standar Deviasi (s) = 3,95

Banyak Responden (n) = 22

| No | Kelas | Bk | Zi | P(Zi) | Luas Daerah | f _o | f _h | χ ² |
|--------|-------|------|-------|-------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| 1 | 64-67 | 63,5 | -2,59 | 0,05 | -0,18 | 2 | 1,1616 | 0,6051 |
| 2 | 68-71 | 67,5 | -1,57 | 0,23 | -0,16 | 4 | 5,0376 | 0,2137 |
| 3 | 72-75 | 71,5 | -0,56 | 0,39 | 0,13 | 7 | 8,5009 | 0,2650 |
| 4 | 76-79 | 75,5 | 0,45 | 0,25 | 0,19 | 8 | 5,6057 | 1,0227 |
| 5 | 80-83 | 79,5 | 1,46 | 0,07 | 0,56 | 1 | 1,4396 | 0,1342 |
| | | 83,5 | 2,47 | -0,49 | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | 2,2407 |

Keterangan :

Bk = Batas kelas bawah -0,5

Zi = Nilai z

P(Zi) = Luas nilai z

Luas daerah = Luas daerah tiap kelas interval

f_o = Frekuensi Observasi

f_h = Frekuensi Harapan

χ² = Chi kuadrat

Tahapan Perhitungan Mencari Chi Square (χ²)

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$\chi^2 = \sum \frac{(2-1,1616)^2}{1,1616}$$

$$\chi^2 = \sum \frac{(0,8384)^2}{1,1616}$$

$$\chi^2 = \sum \frac{0,70291456}{1,1616}$$

$$\chi^2 = 0,6051$$

Kualitas Variabel Lingkungan Keluarga

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|-------|---|-------|---|-----|--------|------|---|-------|
| A. | M | + | 1.5SD | = | 73.73 | + | 1.5 | χ | 3,95 | = | 79.65 |
| B. | M | + | 0.5SD | = | 73.73 | + | 0.5 | χ | 3,95 | = | 75,70 |
| C. | M | - | 0.5SD | = | 73.73 | - | 0.5 | χ | 3,95 | = | 71,75 |
| D. | M | - | 1.5SD | = | 73.73 | - | 1.5 | χ | 3,95 | = | 67,80 |

Tabel

Kualitas variabel lingkungan keluarga

| Skor Mentah | | | Kriteria |
|-------------|---|-------|-------------|
| 79.65 | - | 100 | Baik sekali |
| 75.70 | - | 79.64 | Baik |
| 71.75 | - | 75.69 | Sedang |
| 67.80 | - | 71.74 | Jelek |

Lampiran 14

Uji Normalitas Kemandirian Belajar

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi Observasi

f_h = Frekuensi Harapan

Kriteria yang digunakan :

H_0 diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel

Pengujian Hipotesis :

Nilai Maksimal = 80

Nilai Minimal = 60

Rentang Nilai (R) = 22

Banyak Kelas (K) = 5,429994847 dibulatkan menjadi 5

Panjang Kelas (P) = 4,4 dibulatkan menjadi 5

Rata-rata (\bar{x}) = 70,64

Standar Deviasi (s) = 5,03

Banyak Responden (n) = 22

| No | Kelas | BK | Zi | P(Zi) | Luas Daerah | f _o | f _h | χ^2 |
|--------|-------|------|-------|-------|-------------|----------------|----------------|----------|
| 1 | 60-64 | 59,5 | -2,21 | 0,10 | -0,20 | 4 | 2,1515 | 1,5883 |
| 2 | 65-69 | 64,5 | -1,22 | 0,30 | -0,07 | 3 | 6,5873 | 1,9536 |
| 3 | 70-74 | 69,5 | -0,23 | 0,37 | 0,19 | 11 | 8,1010 | 1,0374 |
| 4 | 75-79 | 74,5 | 0,77 | 0,18 | 0,15 | 3 | 4,0077 | 0,2534 |
| 5 | 80-84 | 79,5 | 1,76 | 0,03 | 0,53 | 1 | 0,7419 | 0,0898 |
| | | 83,5 | 2,56 | -0,49 | | | | |
| Jumlah | | | | | | 22 | | 4,9224 |

Keterangan :

Bk = Batas kelas bawah -0,5

Zi = Nilai z

P(Zi) = Luas nilai z

Luas daerah = Luas daerah tiap kelas interval

f_o = Frekuensi Observasi

f_h = Frekuensi Harapan

χ^2 = Chi kuadrat

Tahapan Perhitungan Mencari Chi Square (χ^2)

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$\chi^2 = \sum \frac{(4-2,1515)^2}{2,1515}$$

$$\chi^2 = \sum \frac{(1,8485)^2}{2,1515}$$

$$\chi^2 = \sum \frac{3,4169}{2,1515}$$

$$\chi^2 = 1,5883$$

Kualitas Variabel Kemandirian Belajar

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|-------|---|-------|---|-----|--------|------|---|-------|
| A. | M | + | 1.5SD | = | 70.64 | + | 1.5 | χ | 5.03 | = | 78.18 |
| B. | M | + | 0.5SD | = | 70.64 | + | 0.5 | χ | 5.03 | = | 73.15 |
| C. | M | - | 0.5SD | = | 70.64 | - | 0.5 | χ | 5.03 | = | 68.13 |
| D. | M | - | 1.5SD | = | 70.64 | - | 1.5 | χ | 5.03 | = | 63.10 |

Tabel

Kualitas Variabel Kemandirian Belajar

| Skor Mentah | | | Kriteria |
|-------------|---|-------|-------------|
| 78.18 | - | 100 | Baik sekali |
| 73.15 | - | 78.17 | Baik |
| 68.13 | - | 73.14 | Sedang |
| 63.10 | - | 68.12 | Jelek |

Lampiran 15

Data Hasil Uji Linearitas

| Responden | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|-----------|------|------|----------------|----------------|--------|
| R-1 | 71 | 72 | 5041 | 5184 | 5112 |
| R-2 | 80 | 74 | 6400 | 5476 | 5920 |
| R-3 | 76 | 70 | 5776 | 4900 | 5320 |
| R-4 | 73 | 70 | 5329 | 4900 | 5110 |
| R-5 | 76 | 73 | 5776 | 5329 | 5548 |
| R-6 | 74 | 68 | 5476 | 4624 | 5032 |
| R-7 | 78 | 70 | 6084 | 4900 | 5460 |
| R-8 | 74 | 75 | 5476 | 5625 | 5550 |
| R-9 | 79 | 72 | 6241 | 5184 | 5688 |
| R-10 | 71 | 75 | 5041 | 5625 | 5325 |
| R-11 | 64 | 64 | 4096 | 4096 | 4096 |
| R-12 | 73 | 68 | 5329 | 4624 | 4964 |
| R-13 | 70 | 72 | 4900 | 5184 | 5040 |
| R-14 | 76 | 60 | 5776 | 3600 | 4560 |
| R-15 | 69 | 64 | 4761 | 4096 | 4416 |
| R-16 | 68 | 62 | 4624 | 3844 | 4216 |
| R-17 | 78 | 72 | 6084 | 5184 | 5616 |
| R-18 | 72 | 68 | 5184 | 4624 | 4896 |
| R-19 | 72 | 74 | 5184 | 5476 | 5328 |
| R-20 | 78 | 82 | 6084 | 6724 | 6396 |
| R-21 | 74 | 74 | 5476 | 5476 | 5476 |
| R-22 | 76 | 75 | 5776 | 5625 | 5700 |
| Jumlah | 1622 | 1554 | 119914 | 110300 | 114769 |

Tabel Bantu Galat

| X | Kelompok | N | Y |
|----|----------|---|----|
| 64 | 1 | 1 | 72 |
| 68 | 2 | 1 | 74 |
| 69 | 3 | 1 | 70 |
| 70 | 4 | 1 | 70 |
| 71 | 5 | 2 | 73 |
| 71 | | | 68 |
| 72 | 6 | 2 | 70 |
| 72 | | | 75 |
| 73 | 7 | 2 | 72 |
| 73 | | | 75 |
| 74 | 8 | 3 | 64 |
| 74 | | | 68 |
| 74 | | | 72 |
| 76 | 9 | 4 | 60 |
| 76 | | | 64 |
| 76 | | | 62 |
| 76 | | | 72 |
| 78 | 10 | 3 | 68 |
| 78 | | | 74 |
| 78 | | | 82 |
| 79 | 11 | 1 | 74 |
| 80 | 12 | 1 | 75 |

1) Menentukan persamaan regresi Y atas X

$$Y' = a + bX$$

Nilai a

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(1554)(119914) - (1622)(114769)}{22(119914) - (1622)^2}$$

$$a = \frac{186346356 - 186155314}{2638108 - 2630884}$$

$$a = \frac{191042}{7224}$$

$$a = 26,44$$

Nilai b

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{22(114769) - (1622)(1554)}{22(119914) - (1622)^2}$$

$$b = \frac{2524918 - 2520588}{2638108 - 2630884}$$

$$b = \frac{4330}{7224}$$

$$b = 0,59$$

Dengan demikian diperoleh persamaan regresinya yaitu :

$$Y' = 26,44 + 0,59X$$

2) Menentukan Jumlah Kuadrat setiap sumber varians

a) Menghitung Jumlah Kuadrat Total

$$JK_{\text{tot}} = \Sigma Y^2$$

$$JK_{\text{tot}} = 110300$$

b) Menghitung Jumlah Kuadrat regresi (a) dengan rumus :

$$JK_{\text{reg(a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$JK_{\text{reg(a)}} = \frac{(1554)^2}{22}$$

$$JK_{\text{reg(a)}} = \frac{2414916}{22} = 109768,90$$

c) Menghitung Jumlah Kuadrat regresi (b) dengan rumus:

$$JK_{\text{reg(b/a)}} = b \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right)$$

$$JK_{\text{reg(b/a)}} = 0,59 \left(114769 - \frac{(1622)(1554)}{22} \right)$$

$$JK_{\text{reg(b/a)}} = 0,59 \left(114769 - \frac{2520588}{22} \right)$$

$$JK_{\text{reg(b/a)}} = 0,59(114769 - 114572,18)$$

$$JK_{\text{reg(b/a)}} = 0,59 \times 196,82$$

$$JK_{\text{reg(b/a)}} = 116,123$$

d) Menghitung Jumlah Kuadrat Residu (res) dengan rumus:

$$JK_{\text{res}} = JK_{\text{tot}} - JK_{\text{reg(a)}} - JK_{\text{reg(b/a)}}$$

$$JK_{\text{res}} = 110300 - 109768,90 - 116,12$$

$$JK_{\text{res}} = 414,97$$

e) Menghitung Jumlah Kuadrat Galat atau Error dengan rumus:

$$JK_g = \sum_k \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]$$

$$\begin{aligned}
JK_g &= \left[70^2 - \frac{(70)^2}{1}\right] + \left[74^2 - \frac{(74)^2}{1}\right] + \left[70^2 - \frac{(70)^2}{1}\right] + \\
&\quad \left[70^2 - \frac{(70)^2}{1}\right] + \left[73^2 + 68^2 - \frac{(73+68)^2}{2}\right] + \\
&\quad \left[70^2 + 75^2 - \frac{(70+75)^2}{2}\right] + \left[72^2 + 75^2 - \frac{(72+75)^2}{2}\right] \\
&\quad + \left[64^2 + 68^2 + 72^2 - \frac{(64+68+72)^2}{3}\right] + \\
&\quad \left[60^2 + 64^2 + 62^2 + 72^2 - \frac{(60+64+62+72)^2}{4}\right] + \\
&\quad \left[68^2 + 74^2 + 82^2 - \frac{(68+74+82)^2}{3}\right] + \left[74^2 - \frac{(74)^2}{1}\right] \\
&\quad + \left[75^2 - \frac{(75)^2}{1}\right]
\end{aligned}$$

$$JK_g = 0+0+0+0+12,5+12,5+4,5+32+83+98,67+0+0$$

$$JK_g = 243,17$$

f) Menghitung kuadrat Tuna Cocok dengan rumus:

$$JK_{tc} = JK_{res} - JK_g$$

$$= 414,97 - 243,17$$

$$= 171,8$$

3. Menghitung nilai derajat kebebasan (dk)

a) dk tot = n

$$n = 22$$

b) dk_{reg} (a) = 1

c) dk_{reg} (b) = 1

d) dk residu = n-2

$$22 - 2 = 20$$

e) dk tuna cocok = k-2

$$12 - 2 = 10$$

f) $dk_{\text{galat}} = n - k$

$$22 - 12 = 10$$

4. Membuat tabel penolong anova untuk regresi linier sederhana

a) Menghitung rata rata jumlah kuadrat total

$$RJK_{\text{tot}} = JK_{\text{tot}} : n$$

$$110300 : 22 = 5013,63$$

b) Menghitung rata rata jumlah kuadrat regresi (a)

$$RJK_{\text{reg(a)}} = \frac{JK_{(a)}}{dk_{(a)}}$$

$$\frac{109768,90}{1} = 109768,90$$

c) Menghitung rata rata jumlah kuadrat regresi (b)

$$RJK_{\text{reg(b/a)}} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}}$$

$$\frac{116,123}{1} = 116,23$$

d) Menghitung rata rata jumlah kuadrat residu

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{dk_{\text{res}}}$$

$$\frac{414,97}{20} = 20,7485$$

e) Mengitung rata rata jumlah kuadrat tuna cocok

$$RJK_{tc} = \frac{JK_{(tc)}}{dk_{(tc)}}$$

$$\frac{171,8}{10} = 17,18$$

f) Menghitung rata rata jumlah kuadrat galat

$$RJK_g = \frac{JK_{(g)}}{dk_{(g)}}$$

$$\frac{243,17}{10} = 24,317$$

Tabel ANOVA untuk regresi Linier Sederhana

| Sumber | JK | Dk | RJK | F hitung | F tabel |
|---------------|-----------|----|-----------|----------|---------|
| Total | 110300 | 20 | 5013,63 | 5,670 | 4,35 |
| Regresi (a) | 109768,90 | 1 | 109768,90 | | |
| Regresi (b/a) | 116,123 | 1 | 116,123 | | |
| Residu | 414,97 | 20 | 20,7485 | | |
| Tuna cocok | 171,8 | 10 | 17,18 | 0,695 | 2,98 |
| Galat | 243,17 | 10 | 24,317 | | |

5. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Dengan kriteria jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti terdapat hubungan linier.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti terdapat hubungan non linier

a) Uji Keberartian Model Regresi

Kriteria pengujian model regresi

H_0 : Model regresi tidak signifikan

H_1 : Model regresi signifikan

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK(b/a)}{RJK_{res}} = \frac{116,123}{20,7485} = 5,670$$

Untuk α 5% , dk = 1 dan 20-22 = 20 maka $F_{tabel} = 4,35$.

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dengan kata lain regresi signifikan.

b) Uji Kelinearan

H_0 : Model regresi signifikan

H_1 : Model regresi tidak signifikan

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

$$F_{hitung} = \frac{RJK(tc)}{RJK(g)}$$

$$F_{hitung} = \frac{17,18}{24,317} = 0,695$$

Untuk α 5% , dk = 12 -2 = 10 dan 22 - 10 = 12 maka

$F_{tabel} = 2,98$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dengan demikian hubungan antara lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar linier.

Lampiran 16

Jawaban Angket Uji Coba Lingkungan Keluarga dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V MI Al Hikmah Sendangguwo

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR

SISWA KELAS V MI AL HIKMAH SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : ~~.....~~ Aditya Wisnu Saputra

No. Absen : 1

Kelas : 5A

PETUNJUK PENGISIAN

- Berdoalah dahulu sebelum memulai mengerjakan.
- Bacalah angket ini dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
- Setelah angket selesai dijawab, kumpulkan di depan kelas.
- Atas kesediaannya mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Daftar Pertanyaan:

A. Instrumen Lingkungan Keluarga

- Orang tua saya membuat jadwal belajar saya dirumah.
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Orang tua saya membiasakan saya untuk tidur jam 9 malam.
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Ketika saya tidak belajar atau mendapat nilai ulangan jelek, maka orang tua menghukum saya.
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Orang tua saya senantiasa memberikan contoh atau teladan yang baik.
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

5. Orang tua saya mengajarkan untuk saling berbagi sesama teman
 Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
6. Orang tua memberikan uang jajan berapapun yang saya minta.
 Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
7. Orang tua saya menyayangi saya dengan penuh kasih sayang
 Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
8. Orang tua saya hidup dengan harmonis dan bahagia
 Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
9. Saya dekat dan akrab dengan Ibu, Ayah, adik, kakak, dan anggota keluarga lain
 Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
10. Saya menjaga adik saya ketika Orangtua sedang bekerja
 Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
11. Ayah/Ibu/Kakak/Adik tolong-menolong, apabila meminta bantuan dalam berbagai hal
 Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
12. Saya dan Kakak/Adik bertengkar dirumah
a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Tidak pernah
13. Suasana rumah saya sangat nyaman sehingga nyaman untuk belajar di rumah
 Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
14. Orangtua pada saat saya belajar, mengecilkan volume suara TV atau mematikan TV, supaya suasana rumah tenang dan lebih konsentrasi
 Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
15. Saya merasa nyaman berada di tengah keluarga saya
 Selalu c. Kadang-kadang

- b. Sering d. Tidak pernah
16. Keluarga saya menonton TV saat saya belajar
 a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
17. Saat saya belajar, Adik/Kakak saya mengajak bermain
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
18. Orang tua mengingatkan saya untuk menyiapkan buku dan alat perlengkapan yang akan dibawa ke sekolah besok
a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
19. Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan PR
 a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
20. Orang tua saya membantu saya untuk mengerjakan PR
 a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
21. Orang tua saya saya menanyakan tentang kegiatan belajar di sekolah
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
22. Orang tua saya menanyakan hasil ulangan
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
23. Orang tua saya selalu mengantarkan saya ke sekolah
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
24. Orang tua saya menanyakan kesulitan dalam belajar
a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
25. Orang tua saya mendaftarkan saya les
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
26. Setiap bulan orangtua membayar SPP/ iuran sekolah tepat waktu
a. Selalu c. Kadang-kadang

- b. Sering d. Tidak pernah
27. Orang tua saya membelikan buku pelajaran dan kebutuhan belajar lainnya
 Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
28. Saya tidak marah ketika orang tua saya tidak memberi uang saku
 Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
29. Orangtua saya mengajarkan saya menabung
a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Tidak pernah
30. Kebutuhan sekolah saya terpenuhi
 Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
31. Saya malu ketika saya telat membayar iuran sekolah.
a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Tidak pernah
32. Orangtua memberikan dukungan kepada saya untuk lebih giat lagi belajar, supaya saya dapat prestasi juara di kelas
 Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
33. Orangtua saya memberi hadiah saat saya mendapatkan rangking kelas
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah
34. Ketika saya masuk rumah, orang tua saya menganjurkan untuk selalu mengucapkan salam
 Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
35. Orang tua memberikan motivasi agar semangat belajar
 Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
36. Orang tua membiarkan saya bangun kesiangan, sehingga terlambat berangkat ke sekolah
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah

37. Orang tua saya kurang suka jika saya mendapatkan nilai yang jelek

- Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

B. Instrumen Kemandirian Belajar

1. Saya membuat jadwal untuk kegiatan belajar

- a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

2. Saya mengulang pelajaran di rumah, setelah guru menerangkan pelajaran di sekolah

- a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Tidak pernah

3. Saya belajar terlebih dahulu materi pelajaran yang akan dipelajari di kelas

- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah

4. Saya langsung bertanya kepada orang lain jika menemukan kesulitan dalam belajar

- Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

5. Sebelum belajar, saya menyiapkan buku-buku, alat tulis menulis atau peralatan belajar yang lain yang saya butuhkan

- Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

6. Orang tua saya mengatur jadwal belajar saat di rumah

- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah

7. Saya belajar setiap hari meskipun tidak ada ujian

- a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Tidak pernah

8. Saya belajar dengan mengikuti jadwal yang sudah saya buat

- a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

9. Apabila ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya

- a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Tidak pernah

10. Saya tetap mau mengerjakan tugas yang sulit dan belum pernah saya kerjakan
- a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
11. Setelah pulang sekolah, saya selalu memeriksa ada atau tidaknya tugas
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Tidak pernah
12. Saya menunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Tidak pernah
13. Saya sering keluar kelas saat guru sedang menjelaskan materi di kelas
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah
14. Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah
15. Saya selalu masuk kelas sebelum pelajaran dimulai.
- a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
16. Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru secara tepat waktu.
- a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
17. Saya selalu meluangkan waktu saya untuk belajar
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Tidak pernah
18. Setiap ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya
- a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
19. Saya belajar lebih giat ketika mendapatkan nilai yang kurang baik
- a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
20. Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan dalam belajar
- a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
21. Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran.

- a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah
22. Saya merasa bosan apabila guru memberikan tugas yang rutin.
a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah
23. Saya tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru
a. Selalu Kadang-kadang
 Sering Tidak pernah
24. Saya lebih senang mengerjakan tugas sendiri
a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah
25. Saya akan bertanya pada guru atau teman bila ada hal yang belum saya mengerti
a. Selalu Kadang-kadang
 Sering Tidak pernah
26. Saya tidak bergantung pada teman untuk menjawab soal
a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah
27. Saat ulangan saya berusaha bertanya/mencari bantuan teman
a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah
28. Saya lebih memilih untuk diam saja walaupun ada hal yang belum dimengerti
a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah
29. Saya lebih mempercayai kemampuan saya dalam mengerjakan tugas dibandingkan kemampuan teman-teman saya
a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah
30. Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu dandidak mudah putus asa
a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah
31. Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki didepan orang banyak
a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah
32. Saya berani mengerjakan soal didepan kelas

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

33. Saya mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

34. Apabila ulangan harian saya mencotek pekerjaan teman

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

35. Saya takut untuk bertanya pada guru tentang materi pelajaran yang belum paham

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Lampiran 17

Jawaban Angket Penelitian Lingkungan Keluarga dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA KELAS V MI BAITURRAHIM KINIBALU SEMARANG TAHUN AJARAN
2021/2022

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Abdillah ahmad zaibi

No. Absen : I

Kelas : V (Lima)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berdoalah dahulu sebelum memulai mengerjakan.
2. Bacalah angket ini dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
4. Setelah angket selesai dijawab, kumpulkan di depan kelas.
5. Atas kesediaannya mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Daftar Pertanyaan:

A. Instrumen Lingkungan Keluarga

1. Orang tua saya senantiasa memberikan contoh atau teladan yang baik
 ~~X~~ Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
2. Orang tua saya mengajarkan untuk saling berbagi sesama teman
 ~~X~~ Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
3. Orang tua saya menyayangi saya dengan penuh kasih sayang
 ~~X~~ Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
4. Orang tua saya hidup dengan harmonis dan bahagia
 ~~X~~ Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

5. Saya dekat dan akrab dengan Ibu, Ayah, adik, kakak, dan anggota keluarga lain
- ~~X~~ Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
6. Ayah/Ibu/Kakak/Adik tolong-menolong, apabila meminta bantuan dalam berbagai hal
- ~~X~~ Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
7. Saya dan Kakak/Adik bertengkar dirumah
- a. Selalu ~~X~~ Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
8. Suasana rumah saya sangat nyaman sehingga nyaman untuk belajar di rumah
- ~~X~~ Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
9. Orangtua pada saat saya belajar, mengecilkan volume suara TV atau mematikan TV, supaya suasana rumah tenang dan lebih konsentrasi
- ~~X~~ Kadang-kadang
a. Selalu ~~X~~ Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
10. Saya merasa nyaman berada di tengah keluarga saya
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 ~~X~~ Sering d. Tidak pernah
11. Keluarga saya menonton TV saat saya belajar
- a. Selalu ~~X~~ Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
12. Orang tua mengingatkan saya untuk menyiapkan buku dan alat perlengkapan yang akan dibawa ke sekolah besok
- ~~X~~ Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
13. Orang tua saya membantu saya untuk mengerjakan PR
- ~~X~~ Kadang-kadang
a. Selalu ~~X~~ Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
14. Orang tua saya saya menanyakan tentang kegiatan belajar di sekolah
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 ~~X~~ Sering d. Tidak pernah
15. Orang tua saya selalu mengantarkan saya ke sekolah
-

- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
16. Orang tua saya mendaftarkan saya les
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
17. Orang tua saya membelikan buku pelajaran dan kebutuhan belajar lainnya
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
18. Orang tua saya mengajarkan saya menabung
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
19. Orang tua memberikan dukungan kepada saya untuk lebih giat lagi belajar, supaya
- saya dapat prestasi juara di kelas
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
20. Ketika saya masuk rumah, orang tua saya menganjurkan untuk selalu
- mengucapkan salam
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
21. Orang tua memberikan motivasi agar semangat belajar
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah

B. Instrumen Kemandirian Belajar

1. Saya membuat jadwal untuk kegiatan belajar
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
2. Saya mengulang pelajaran di rumah, setelah guru menerangkan pelajaran di
- sekolah
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
3. Saya belajar terlebih dahulu materi pelajaran yang akan dipelajari di kelas
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

4. Sebelum belajar, saya menyiapkan buku-buku, alat tulis menulis atau peralatan belajar yang lain yang saya butuhkan
- ~~a. Selalu~~ c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
5. Saya belajar setiap hari meskipun tidak ada ujian
- a. Selalu ~~Kadang-kadang~~
 b. Sering d. Tidak pernah
6. Saya belajar dengan mengikuti jadwal yang sudah saya buat
- ~~a. Selalu~~ c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
7. Apabila ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya
- ~~a. Selalu~~ c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
8. Setelah pulang sekolah, saya selalu memeriksa ada atau tidaknya tugas
- ~~a. Selalu~~ c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
9. Saya menunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- a. Selalu ~~Kadang-kadang~~
b. Sering d. Tidak pernah
10. Saya selalu masuk kelas sebelum pelajaran dimulai.
- ~~a. Selalu~~ c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
11. Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru secara tepat waktu.
- ~~a. Selalu~~ c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
12. Saya selalu meluangkan waktu saya untuk belajar
- a. Selalu ~~Kadang-kadang~~
b. Sering d. Tidak pernah
13. Setiap ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya
- ~~a. Selalu~~ c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
14. Saya belajar lebih giat ketika mendapatkan nilai yang kurang baik
- ~~a. Selalu~~ c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

15. Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan dalam belajar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

16. Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

17. Saya akan bertanya pada guru atau teman bila ada hal yang belum saya mengerti

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18. Saya lebih memilih untuk diam saja walaupun ada hal yang belum dimengerti

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

19. Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu dan tidak mudah putus asa

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

21. Saya mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

22. Apabila ulangan harian saya mencotek pekerjaan teman

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Lampiran 18

Dokumentasi Pelaksanaan Pengisian Uji Coba Angket



Lampiran 19

Dokumentasi Penelitian



Perizinan dengan Kepala Madrasah Madrasah tampak depan



Pengisian Angket Penelitian Kepada Responden Kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang.

Lampiran 20



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3645/Un.10.3/D.3/DA.04.09/12/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Riyantika Diah Rahmawati
Tempat dan tanggal lahir : Semarang, 28 Februari 2000
NIM : 1803096113
Progam/ Semester/ Tahun : S1/VII/2021
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Pisang No 18 Rt 04 Rw 03 Lamper
Tengah, Semarang

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 07 Desember 2021

Dekan,
Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama



Prof. Dr. H. Muslih, M.A.
NIP. 196908131996031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO KURIKULKER

Nama : Riyantika Diah Rahmawati
NIM : 1803096113
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

| No | Nama Kegiatan | Jumlah Kegiatan | Nilai Kumulatif | Presentase |
|----|---|-----------------|-----------------|-------------|
| 1. | Aspek Keagamaan dan Kebangsaan | 20 | 45 | 17,4 % |
| 2. | Aspek Penalaran dan Idealisme | 33 | 139 | 53,89 % |
| 3. | Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas Terhadap Almamater | 8 | 26 | 10,1 % |
| 4. | Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat | 7 | 18 | 7 % |
| 5. | Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa | 6 | 30 | 11,6 % |
| | Jumlah | 74 | 258 | 100% |

Predikat : (Istimewa/Baik/Cukup/Kurang)

Mengetahui
Korektor,

Achmad Muchammad Kamil, M.Pd.
NIP.199292172020121003

Semarang, 07 Desember 2021

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama



Prof. Dr. H. Muslih, M.A.
NIP.196908131996031003

Lampiran 21



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fllk.walisongo.ac.id>

Nomor : 223/Un.10.3/J5/DA.04.09/1/2022

Semarang, 18 Januari 2021

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Arshan Shanie, M.Pd.

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Riyantika Diah Rahmawati

NIM : 1803096113

Judul Skripsi : **Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Dan Menunjuk Saudara : **Arshan Shanie, M.Pd.** sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukkan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI,

Arshan Shanie, M.Ag., M.Pd.
NIP.-197601302005012001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 22



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : 2480/Un.10.3/D1/TA.00.01/05/2022

Semarang, 09 Mei 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Riyantika Diah Rahmawati

NIM : 1803096113

Yth.

Uyek Sumiyatun, S.Ag

Di MI Baiturrahim Kinibalu Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Riyantika Diah Rahmawati

NIM : 1803096113

Alamat : Jalan Pisang No 18 Rt 04 Rw 03 Lamper Tengah Semarang

Judul skripsi : Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Kemandirian Belajar Siswa
Kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang Tahun Ajaran
2021/2022.

Pembimbing : Arsan Shanie, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 14 hari, pada tanggal 10 Mei 2022 sampai 24 Mei 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 23



YAYASAN BAITURRAHIM
MADRASAH IBTIDAIYAH BAITURRAHIM

TANDANG KEC. TEMBALANG
KOTA SEMARANG

Alamat : Jl. Taman Kinibalu II Telp. 024 76725672 Semarang
Email : mlbaiturrahim87@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 035/MI.BR/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uyek Sumiyatun, S.Ag
NIP : 196404031992032002
Jabatan : Kepala Madrasah
Satuan Pendidikan : MI Baiturrahim Kinibalu Semarang
Alamat : Jl. Taman Kinibalu II Tandang Tembalang Kota Semarang
No. Telepon : 081325606901

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Riyantika Diah Rahmawati
NIM : 1803096113
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data di Kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang pada tanggal 10 – 24 Mei 2022 untuk memenuhi tugas akhir dalam penyusunan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V MI BAITURRAHIM KINIBALU SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022”**.

Demikian surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 24 Mei 2022
Kepala Madrasah

Uyek Sumiyatun, S. Ag
NIP. 196404031992032002

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Riyantika Diah Rahmawati
2. Tempat & Tgl. Lahir : Semarang, 28 Februari 2000
3. Alamat Rumah : Jalan Pisang No 18 Rt 04 Rw 03
Lamper Tengah, Semarang
4. No. Hp : 081908731547
5. E-mail : riyantikadiah.46@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- a. SD Negeri Lamper Tengah 01
- b. MTs Negeri 01 Semarang
- c. MAN 1 Kota Semarang

Catatan :